

Pengaruh *Intellectual Capital*, Kepemilikan Institusional, dan *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks IDX80 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020

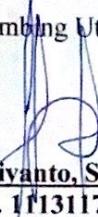
Tanggung Jawab Yuridis Kepada:

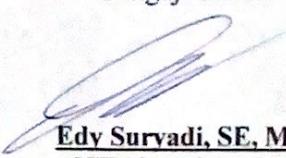
Eka Melenia Putri
Nim. 171310250

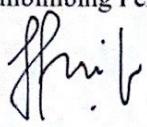
Program Studi Manajemen

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Dan Lulus Dalam Ujian
Skripsi/Komprehensif
Pada Tanggal : 6 Juli 2022**

Majelis Pengaji :

Pembimbing Utama

Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN. 1113117702

Pengaji Utama

Edy Suryadi, SE, MM
NIDN. 1110026301

Pembimbing Pembantu

Heni Safitri, SE, MM
NIDN. 1103028901

Pengaji Pembantu

Fuad Ramdhan Ryanto, SE, Ak, M.Ak
NIDN. 1118039101

Pontianak, 6 Juli 2022

Disahkan Oleh:

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
DEKAN


Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN. 1113117702

**Pengaruh *Intellectual Capital*, Kepemilikan Institusional, dan
Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks IDX80
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020**

SKRIPSI

OLEH:

EKA MELENI PUTRI

NIM. 171310250



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2022**

Kata Pengantar



Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Intellectual Capital, Kepemilikan Institusional, dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks IDX80 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020**”. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu tugas akhir pada program Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selama penyusunan skripsi ini, Penulis banyak sekali memperoleh bantuan, bimbingan, masukan serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, S.T., M.Eng selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis sekaligus Dosen Pembimbing utama yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Heni Safitri, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah bersedia memberi petunjuk, arahan serta bimbingan sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Akademik di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak.
5. Orang Tua tercinta, Alm. Dameri dan Marwani yang selalu bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan materiil, doa, kasih sayang, dan dukungan yang terus mengalir selama ini, serta selalu menjadi pengingat diri untuk terus bertahan menjalani hidup dengan penuh makna, sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
6. Abang-Abang tercinta Yusmar Dharma Putra A.Md.Kep, Agus Riadi S.Kom, dan Nova Riadi S.Pd yang selalu memberi dorongan, pikiran positif, doa dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat *Alay Gengs*, Devi Natalia, Hanna Yulia, Julianti Kastari, Mela Asri, Peni Hardiyanti, Riska Ramadhaningtyas, Satiya Paradita, Steffani Amalia Noviantika, dan Windy Ayu Anggita yang memberikan banyak dukungan, kesetiakawanan dan selalu ada dimasa-masa sulit sehingga memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan, Anggita Dwi Akhsani, Agus Ariyanto, dan Juliana Maharani yang mampu membuat saya untuk berani berekspresi dan mendukung segala keputusan saya.
9. Teman-teman di kepengurusan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga.

10. Rekan-rekan seperjuangan kelas 06 dan seluruh mahasiswa prodi Manajemen Angkatan 2017 atas dukungan dan semangatnya.
11. Dan pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun serta memotivasi penulis lebih baik lagi guna kesempurnaan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pontianak, Maret 2022

Penulis,

Eka Melenia Putri
171310250

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital*, Kepemilikan Institusional, dan *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang masuk dalam Indeks IDX80 periode 2020. Teknik Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 80 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji linieritas, untuk uji statistik yang digunakan adalah uji regresi linier berganda, koefisien korelasi (R), determinasi (R^2), uji simultan (uji F), uji parsial (uji t).

Berdasarkan uji asumsi klasik menunjukkan bahwa semua data terdistribusi normal dengan *asymp. Sig. (2tailed)* $0,200 > 0,05$, tidak ada multikolinieritas, tidak terjadi autokorelasi, tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, dan terjadi linieritas. Berdasarkan nilai R (korelasi) yang diperoleh sebesar 0,474. Hal ini berarti hubungan antara *Intellectual Capital*, Kepemilikan Institusional, dan *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan hubungannya sedang. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,225. Hal ini berarti bahwa 22,5% pengaruh terhadap Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh *Intellectual Capital*, Kepemilikan Institusional dan *Return On Equity*. Berdasarkan nilai F dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen yaitu *Intellectual Capital*, Kepemilikan Institusional, dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Hasil dari uji t (parsial) menunjukkan bahwa *Return On Equity* (X3) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) sedangkan *Intellectual Capital* dan Kepemilikan Institusional tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Kata Kunci: *Intellectual Capital*, Kepemilikan Institusional, *Return On Equity*,

Nilai Perusahaan

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of Intellectual Capital, Institutional Ownership, and Return On Equity on the Firm Value of companies included in the IDX80 Index for the 2020 period. The sampling technique used in this study was saturated sampling so that the number of samples used was 80 companies. The analysis technique used is the classical assumption test which includes the normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, and linearity test, for the statistical test used is multiple linear regression test, correlation coefficient (R), determination (R^2), test simultaneous (F test), partial test (t test).

Based on the classical assumption test, it shows that all data are normally distributed with asymp. Sig. (2tailed) $0,200 > 0,05$, there is no multicollinearity, there is no autocorrelation, there is no heteroscedasticity problem, and there is linearity. Based on the value of R (correlation) obtained by 0,474. This means that the relationship between Intellectual Capital, Institutional Ownership, and Return On Equity to Firm Value is moderate. Based on the value of the coefficient of determination (R^2) obtained is 0,225. This means that 22,5% influence on firm value can be explained by Intellectual Capital, Institutional Ownership, and Return On Equity. Based on the F value, it can be seen that together the independent variables, namely Intellectual Capital, Institutional Ownership, and Return On Equity have a significant effect on the dependent variable, namely Firm Value. The results of the t-test (partial) show that Return On Equity (X3) has a significant effect on Firm Value (Y) while Intellectual Capital and Institutional Ownership have no significant effect on Firm Value (Y).

Keywords: Intellectual Capital, Institutional Ownership, Return On Equity,

Firm Value

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Abstrak.....	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan	20
C. Pembatasan Masalah	20
D. Tujuan Penelitian	21
E. Manfaat Penelitian	21
F. Kerangka Pemikiran.....	22
G. Metode Penelitian	24
1. Jenis Penelitian.....	24
2. Teknik Pengumpulan Data.....	25
3. Populasi dan Sampel.....	25
4. Teknik analisis Data	26
5. Uji Asumsi Klasik	28
6. Uji Statistik	31

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pasar Modal	39
B. Saham.....	41
C. Indeks Pasar Saham	42
D. Laporan Keuangan.....	43
E. <i>Intellectual Capital</i>	45
F. Kepemilikan Institusional	51
G. <i>Return On Equity</i>	52
H. Nilai Perusahaan	52

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A.	Gambaran Umum Bursa Efek	54
B.	Visi dan Misi	64
C.	Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	64
D.	Profil Singkat Perusahaan	68

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A.	Menghitung <i>Intellectual Capital</i>	92
B.	Menghitung Kepemilikan Institusional.....	98
C.	Menghitung <i>Return On Equity</i>	100
D.	Menghitung Nilai Perusahaan	102
E.	Uji Asumsi Klasik.....	104
1.	Uji Normalitas.....	104
2.	Uji Multikolinieritas	105
3.	Uji Autokorelasi	106
4.	Uji Heteroskedastisitas	107
5.	Uji Linieritas	108
F.	Uji Statistik.....	109
1.	Analisis Regresi Linier Berganda	109
2.	Analisis Koefisien Korelasi (Uji R)	110
3.	Analisis Determinasi (Uji R^2)	110
4.	Uji Simultan (Uji F)	111
5.	Uji Parsial (Uji t)	111

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan.....	113
B.	Saran.....	114

Daftar Pustaka **116**

Lampiran..... **119**

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Daftar Indeks dan Jumlah Emiten	3
Tabel 1.2 Daftar Perkembangan Harga Saham	5
Tabel 1.3 <i>Output, Input</i> dan <i>Human Capital</i>	10
Tabel 1.4 Jumlah Saham Pihak Institusional dan Total Saham Beredar	13
Tabel 1.5 <i>Earning After Tax</i> dan <i>Equity</i>	16
Tabel 1.6 Interpretasi Koefisien Korelasi	31
Tabel 2.1 Klasifikasi <i>Intellectual Capital</i>	47
Tabel 3.1 Daftar Indeks, Tanggal Peluncuran dan Deskripsi Indeks.....	57
Tabel 4.1 Kategori Kinerja <i>Intellectual Capital</i>	94
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan MVAIC	95
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Kepemilikan Institusional	99
Tabel 4.4. Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i>	101
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan	103
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	104
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	105
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas	106
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi	106
Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	107
Tabel 4.11 Hasil Uji Linieritas	108
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	109
Tabel 4.13 Hasil Analisis Koefisien Korelasi (Uji R)	110

Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan (Uji F) 111

Table 4.15 Hasil Uji Parsial (Uji t) 112

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	24
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	65

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Tabel Daftar Perusahaan Dalam Indeks IDX80	119
Lampiran 2 Tabel Perhitungan <i>Value Added</i> (VA)	121
Lampiran 3 Tabel Perhitungan <i>Human Capital Efficiency</i> (HCE).....	124
Lampiran 4 Tabel Perhitungan <i>Structural Capital</i> (SC).....	127
Lampiran 5 Tabel Perhitungan <i>Structural Capital Efficiency</i> (SCE)	130
Lampiran 6 Tabel Perhitungan <i>Capital Employed</i> Efficiency (CEE).....	133
Lampiran 7 Tabel Perhitungan MVAIC	136
Lampiran 8 Tabel Perhitungan Kepemilikan Institusional	139
Lampiran 9 Tabel Perhitungan <i>Return On Equity</i> (ROE).....	142
Lampiran 10 Tabel Perhitungan Nilai Ekuitas Per Lembar Saham.....	145
Lampiran 11 Tabel Perhitungan Nilai Perusahaan (PBV)	148
Lampiran 12 Tabel Daftar Emitter <i>Outlier</i>	151
Lampiran 13 Tabel Hasil Uji Asumsi Klasik & Uji Statistik	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan seiring perkembangan yang terjadi di zaman modern ini dunia usaha memegang peran penting dalam mempertahankan pembangunan ekonomi di Indonesia. Dunia usaha dituntut untuk dapat beradaptasi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi saat ini. Perusahaan dapat dikatakan berhasil jika dapat mencapai manajemen yang baik dalam pelaksanaannya. Manajemen yang baik adalah manajemen yang menentukan keputusan secara hati-hati dan dapat memajukan perusahaan untuk mampu memperoleh laba yang maksimal. Keberhasilan suatu manajemen dalam perusahaan juga terlihat pada kinerja keuangan.

Kinerja keuangan dapat menumbuhkan rasa kepercayaan dan memberikan kesejahteraan bagi para investornya melalui kinerja di pasar saham yang dimiliki perusahaan. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka perlu adanya manajemen yang efisien dan mampu mengelola seluruh sumber daya yang ada didalam perusahaan dengan baik. Hal tersebut tidak terlepas dari peran pengetahuan dan teknologi yang sudah sangat berkembang saat ini.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi serta inovasi yang semakin pesat telah meningkatkan persaingan dalam dunia bisnis. Pengaruh ini membawa dampak perubahan yang signifikan terhadap pengelolaan suatu bisnis dan penentuan strategi bersaing. Bisnis berbasis sumber daya pengetahuan (*knowledge-based resources*) menjadi salah satu strategi bersaing

yang merupakan kunci kesuksesan dalam persaingan yang terjadi antar perusahaan. Untuk memenangkan persaingan bisnis perusahaan tidak bisa hanya mengandalkan asset yang berwujud, tetapi juga harus memanfaatkan asset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan.

Agar perusahaan dapat terus bertahan perusahaan-perusahaan harus dengan cepat mengubah strateginya dari bisnis yang berbasis tenaga kerja (*labor-based business*) menuju bisnis berbasis pengetahuan (*knowledge-based resources*), sehingga karakteristik utama perusahaannya menjadi perusahaan berbasis ilmu pengetahuan. Modal intelektual atau *intellectual capital* memiliki peran penting dalam kemajuan bisnis berbasis pengetahuan.

Intellectual capital (IC) dapat dijadikan alat untuk mencapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dari harga sahamnya, semakin meningkatnya perbedaan antara harga saham dengan nilai buku aktiva yang dimiliki perusahaan menunjukkan adanya *hidden value*.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka. Di dalam BEI terdapat 37 indeks saham. Indeks saham merupakan indikator dalam pergerakan saham di BEI yang pada umumnya dipengaruhi oleh kapitalisasi pasar. Berikut nama indeks yang ada di BEI dan jumlah sahamnya dapat dilihat pada Tabel 1.1:

Tabel 1.1
Bursa Efek Indonesia
Daftar Indeks dan Jumlah Emiten Tahun 2021

No.	Nama Indeks	Jumlah Emiten
1	Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	719
2	Indeks LQ45	45
3	Indeks IDX30	30
4	Indeks IDX80	80
5	Indeks IDX Value30	30
6	Indeks IDX Quality30	30
7	Indeks IDX Growth30	30
8	Indeks IDX ESG Leaders	30
9	Indeks High Dividend 20	20
10	Indeks IDX BUMN20	20
11	Indeks Saham Syariah Indonesia	462
12	Indeks Jakarta Islamic Index 70 (JII 70)	70
13	Indeks Jakarta Islamic Index (JII)	30
14	Indeks IDX SMC Composite	56
15	Indeks IDX SMC Liquid	54
16	Indeks KOMPAS100	100
17	Indeks Bisnis-27	27
18	Indeks MNC36	36
19	Indeks Investro33	33
20	Indeks Infobank15	15
21	Indeks SMinfra18	18
22	Indeks SRI-KEHATI	25
23	Indeks PEFINDO25	25
24	Indeks PEFINDO I-Grade	30
25	Indeks Papan Utama	346
26	Indeks Papan Pengembangan	373
27	Indeks IDX Sektor Energi (IDXENERGY)	67
28	Indeks IDX Sektor Barang Baku (IDXBASIC)	87
29	Indeks IDX Sektor Perindustrian (IDXINDUST)	50
30	Indeks IDX Sektor Barang Konsumen Primer (IDXNONCYC)	124
31	Indeks IDX Sektor Barang Konsumen Non-Primer (IDXCYCLIC)	88
32	Indeks IDX Sektor Kesehatan (IDXHEALTH)	22
33	Indeks IDX Sektor Keuangan (IDXFINANCE)	106
34	Indeks IDX Sektor Properti & Real Estate (IDXPROPERT)	77
35	Indeks IDX Sektor Teknologi (IDXTECHNO)	21
36	Indeks IDX Sektor Infrastruktur (IDXINFRA)	56
37	Indeks IDX Sektor Transportasi & Logistik (IDXTRANS)	27

Sumber: www.idx.co.id, 2021

Tabel 1.1 menunjukkan ada 37 indeks yang terdaftar di BEI pada Tahun 2021. Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa indeks yang memiliki

jumlah emiten terbesar adalah indeks IHSG sebanyak 719. IHSG adalah indeks yang memiliki jumlah emiten terbesar karena merupakan indeks yang mengukur kinerja harga semua saham dari emiten yang tercatat di Papan Utama dan Papan Pengembangan BEI. Sedangkan indeks yang memiliki jumlah emiten terkecil adalah indeks Infobank15. Indeks Infobank15 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 15 emiten perbankan yang memiliki faktor fundamental yang baik dan likuiditas perdagangan yang tinggi.

Tujuan indeks adalah untuk memudahkan investor dalam memilih saham tertentu sesuai dengan karakteristik dan kinerjanya. Salah satu indeks yang diteliti oleh peneliti adalah indeks IDX80. Indeks IDX80 diluncurkan pada Februari Tahun 2019 merupakan indeks yang mengukur kinerja dari 80 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Seperti indeks LQ45 dan IDX30, IDX80 juga menerapkan indikator saham yang beredar di publik (*free float*). Perusahaan pada Indeks IDX80 yang diteliti adalah perusahaan yang terdaftar di indeks IDX80 pada periode Agustus 2020 s.d Januari 2021.

Sejak evaluasi minor berlaku pada awal Mei 2019, pergerakan indeks IDX80 terus turun. bahkan sejak berlakunya evaluasi minor, indeks IDX80 telah turun 8,23% ke 133,39. Penurunan tersebut jauh lebih rendah dari penurunan IHSG dan LQ45 di periode yang sama. Menurut sejumlah analisis indeks IDX80 turun tajam karena indeks tersebut berisi saham dengan kapitalisasi besar dan juga lantaran sentimen dari pasar secara global dan domestik, sehingga investor *wait and see*. (www.insight.kontan.co.id, 2022).

Pergerakan suatu indeks dipengaruhi oleh harga saham yang ada di pasar saham. Permintaan terhadap suatu saham pada dasarnya dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan karena kinerja keuangan merupakan salah satu

indikator yang dilihat oleh para investor sebelum membeli saham suatu perusahaan.

Harga saham adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Perkembangan harga saham yang naik dan turun merupakan hal wajar karena saham bersifat fluaktif yaitu dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran pasar. Berikut data perkembangan harga saham yang terdaftar di indeks IDX80 Tahun 2018-2020.

Tabel 1.2
Bursa Efek Indonesia
Perkembangan Harga Saham Dalam Indeks IDX80
Tahun 2018-2020
(Dalam Rupiah/Lembar)

No.	Kode	Harga Saham Penutupan		
		Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1	AALI	11.825	14.575	12.325
2	ACES	1.490	1.495	1.715
3	ADRO	1.215	1.555	1.430
4	AKRA	4.290	3.950	3.180
5	ANTM	765	840	1.935
6	APLN	152	177	188
7	ASII	8.225	6.925	6.025
8	BBCA	26.000	33.425	33.850
9	BBNI	8.800	7.850	6.175
10	BBRI	3.660	4.400	4.170
11	BBTN	2.540	2.120	1.725
12	BDMN	7.600	3.950	3.140
13	BJBR	2.050	1.185	1.550
14	BJTM	690	685	680
15	BMRI	7.375	7.675	6.325
16	BMTTR	242	348	290
17	BNLI	625	1.265	3.020
18	BRIS	525	330	2.250
19	BSDE	1.255	1.255	1.225
20	BTPS	1.795	4.250	3.750
21	BULL	177	162	350
22	CLEO	284	505	500
23	CPIN	7.225	6.500	6.525
24	CTRA	1.010	1.040	985
25	DMAS	159	296	246
26	ELSA	344	306	352

Lanjutan Tabel 1.2

27	ERAA	2.200	1.795	2.200
28	EXCL	1.980	3.150	2.730
29	GGRM	83.625	53.000	41.000
30	HMSPI	3.710	2.100	1.505
31	HOKI	730	940	1.005
32	ICBP	10.450	11.150	9.575
33	INCO	3.260	3.640	5.100
34	INDF	7.450	7.925	6.850
35	INKP	11.550	7.700	10.425
36	INTP	18.450	10.025	14.475
37	ISAT	1.685	2.910	5.050
38	ITMG	20.250	11.475	13.850
39	JPFA	2.150	1.535	1.465
40	JSMR	4.280	5.175	4.630
41	KAEF	2.600	1.250	4.250
42	KLBF	1.520	1.620	1.480
43	LINK	4.900	3.960	2.410
44	LSIP	1.250	1.485	1.375
45	MAIN	1.395	1.005	740
46	MAPI	805	1.055	790
47	MDKA	3.500	1.070	2.430
48	MEDC	685	865	590
49	MIKA	1.575	2.670	2.730
50	MNCN	690	1.630	1.140
51	MTDL	865	1.870	1.580
52	MYOR	2.620	2.050	2.710
53	PGAS	2.120	2.170	1.655
54	PBNB	1.145	1.335	1.065
55	PNLF	268	302	246
56	PTBA	4.300	2.660	2.810
57	PTPP	1.805	1.585	1.865
58	PWON	620	570	510
59	RALS	1.420	1.065	775
60	SCMA	1.870	1.410	2.290
61	SIDO	840	1.275	805
62	SMBR	1.750	440	1.065
63	SMGR	11.500	12.000	12.425
64	SMRA	850	1.005	805
65	SMSM	1.400	1.490	1.385
66	SRIL	358	260	262
67	SSIA	500	655	572
68	TBIG	3.600	1.230	1.630
69	TINS	755	825	1.485
70	TKIM	11.100	10.275	9.850
71	TLKM	3.750	3.970	3.310
72	TOWR	690	805	960
73	TPIA	5.925	10.375	9.075

Lanjutan Tabel 1.2

74	UNTR	27.350	21.525	26.600
75	UNVR	45.400	42.000	7.350
76	WEGE	240	306	256
77	WIKA	1.655	1.990	1.985
78	WOOD	615	685	560
79	WSBP	376	304	274
80	WTON	376	450	386

Sumber: www.idx.co.id, 2021

Tabel 1.2 menunjukkan perkembangan harga saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks IDX80 pada Tahun 2018 s.d 2020. Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa perusahaan yang memiliki harga saham penutupan terbesar pada Tahun 2018, 2019 dan 2020 adalah perusahaan yang memiliki kode emiten GGRM sebesar Rp.83.000,00, Rp.53.000,00, dan Rp.41.000,00. Perusahaan yang memiliki harga saham penutupan terkecil pada Tahun 2018 dan 2020 adalah perusahaan yang memiliki kode emiten APLN sebesar Rp.152,00 dan Rp.188,00. Sedangkan perusahaan yang memiliki harga saham terkecil pada Tahun 2019 adalah perusahaan yang memiliki kode emiten BULL sebesar Rp.162,00. Berdasarkan data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa 13 perusahaan mengalami kenaikan harga saham, 17 perusahaan mengalami penurunan harga saham, 49 perusahaan berfluktuasi dan 1 perusahaan tidak mengalami perubahan harga saham atau tetap pada Tahun 2018 s.d 2020.

Pemanfaatan *intellectual capital* (IC) dalam suatu perusahaan sangat penting dilakukan karena *intellectual capital* (IC) merupakan salah satu indikator yang menjadi tolak ukur dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dari faktor pengelolaan sumber daya yang dimilikinya.

PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. memiliki kode emiten BBRI merupakan salah satu perusahaan yang sahamnya masuk di dalam IDX80. PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia yang beroperasi dalam jasa perbankan, di sektor *finance* dan sub sektornya adalah bank. Salah satu fenomena penerapan *intellectual capital* (IC) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. adalah melakukan inovasi terobosan teknologi digital melalui BRIBrain dengan memanfaatkan *big data*. BRIBrain adalah *platform artificial intelligence* dan *machine learning* yang digunakan BRI untuk menyimpan, memproses, dan mengonsolidasikan segala informasi dari berbagai sumber. Melalui BRIBrain, layanan keuangan yang dihadirkan BRI untuk nasabah dapat lebih terukur, terjaga kualitasnya, minim risiko, dan bisa diberikan secara efisien. Fenomena perusahaan yang telah menerapkan *intellectual capital* (IC) menunjukkan perusahaan mampu *Going Concern*. *Going Concern* merupakan hasil dari kondisi keuangan yang digambarkan dalam kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan bagian dari kinerja yaitu kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Jika kinerja keuangan suatu perusahaan baik maka akan dapat meningkatkan nilai perusahaan yang tinggi.

Intellectual capital (IC) merupakan sumber daya yang unik sehingga tidak semua perusahaan dapat menirunya. Meningkatnya kebutuhan akan pengungkapan *intellectual capital* (IC) sebagai penggerak nilai perusahaan tidak diikuti dengan kemudahan dalam mengukur *intellectual capital* (IC) secara langsung. Terbatasnya standar akuntasi tentang *intellectual capital* (IC)

mendorong para ahli untuk membuat model pengukuran dari pelaporan *intellectual capital* (IC). Sehingga seorang peneliti yang bernama *Pulic* memperkenalkan pengukuran *intellectual capital* (IC) secara tidak langsung dengan menggunakan *Modified Value Added Intellectual Coefficient* (MVAIC). Salah satu model yang dikembangkan dan digunakan pada penelitian ini yaitu MVAIC merupakan model pengukuran untuk menilai kinerja *intellectual capital* (IC) yang berbasis moneter.

MVAIC merupakan hasil penjumlahan yaitu *Human Capital Efficiency* (HCE), ditambah *Structural Capital Efficiency* (SCE), dan ditambah dengan *Capital Employed Efficiency* (CEE). *Value Added* (VA) adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*). VA juga bisa dihitung dengan formula awal dari *Pulic* yaitu $VA = OUT-IN$. OUT adalah total penjualan dan pendapatan lainnya, dan IN adalah beban penjualan dan biaya-biaya lain kecuali beban karyawan.

Dalam menganalisa kinerja *intellectual capital* (IC) maka diperlukan data-data yang terdapat di perusahaan menggunakan MVAIC yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, diantaranya ada *Output* yang merupakan seluruh total penjualan dan pendapatan, *Input* yang merupakan seluruh beban penjualan dan biaya-biaya lainnya kecuali beban karyawan, serta *Human Capital* yang merupakan seluruh beban karyawan.

Maka untuk menghitung *intellectual capital* (IC) dalam perhitungan model MVAIC adalah dengan mencari nilai *output*, *input* dan *human capital* pada

perusahaan yang terdaftar dalam Indeks IDX80 Tahun 2020 dapat dilihat pada

Tabel 1.3 berikut ini:

Tabel 1.3
Bursa Efek Indonesia
Output, Input dan Human Capital
Emiten Dalam Index IDX80 Tahun 2020
(Dalam Rupiah)

No.	Kode	Output	Input	Human Capital
1	AALI	19.072.722.000.000	1.444.968.000.000	227.801.000.000
2	ACES	7.551.972.088.439	1.432.605.668.517	1.442.445.584.656
3	ADRO	35.596.939.194.000	3.086.974.701.000	973.283.915.000
4	AKRA	17.811.945.443.000	337.248.120.000	509.248.553.000
5	ANTM	27.442.308.730.000	2.121.986.752.000	876.938.397.000
6	APLN	4.956.324.696.000	1.436.640.890.000	393.335.905.000
7	ASII	184.237.000.000.000	24.662.000.000.000	1.026.000.000.000
8	BBCA	75.165.298.000.000	24.220.151.000.000	13.349.774.000.000
9	BBNI	57.183.769.000.000	28.083.582.000.000	9.750.781.000.000
10	BBRI	119.572.785.000.000	85.855.487.000.000	26.319.791.000.000
11	BBTN	26.574.826.000.000	18.136.359.000.000	2.977.208.000.000
12	BDMN	16.333.057.000.000	9.083.672.000.000	2.037.796.000.000
13	BJBR	7.955.413.000.000	8.142.818.000.000	3.118.869.000.000
14	BJTM	4.475.141.000.000	2.878.053.000.000	1.544.532.000.000
15	BMRI	84.194.011.000.000	48.145.704.000.000	18.415.568.000.000
16	BMTR	12.064.088.000.000	8.750.956.000.000	975.161.000.000
17	BNLI	7.004.265.000.000	7.153.394.000.000	2.819.539.000.000
18	BRIS	3.198.437.000.000	1.719.368.00e.000	671.214.000.000
19	BSDE	6.447.842.933.163	1.394.380.709.870	653.263.575.801
20	BTPS	3.550.330.000.000	1.499.709.000.000	1.050.103.000.000
21	BULL	2.775.262.262.850	1.081.580.344.390	402.360.640.110
22	CLEO	990.999.567.171	192.256.691.122	3.050.063.042
23	CPIN	42.710.775.000.000	2.112.931.000.000	1.213.747.000.000
24	CTRA	8.503.836.000.000	1.600.515.000.000	708.133.000.000
25	DMAS	2.629.300.300.189	217.034.610.533	51.783.096.267
26	ELSA	7.773.424.000.000	230.969.000.000	203.712.000.000
27	ERAA	34.406.088.526.000	1.749.414.939.000	993.945.920.000
28	EXCL	28.070.372.000.000	14.288.629.000.000	1.274.264.000.000
29	GGRM	114.617.352.000.000	6.338.557.000.000	1.242.940.000.000
30	HMSPI	92.509.607.000.000	8.419.062.000.000	1.612.779.000.000

Lanjutan Tabel 1.3

31	HOKI	1.173.189.488.886	70.032.280.199	23.323.104.085
32	ICBP	47.067.767.000.000	6.930.167.000.000	1.847.361.000.000
33	INCO	10.839.805.224.000	931.001.052.000	69.235.776.000
34	INDF	82.526.827.000.000	11.994.847.000.000	4.539.280.000.000
35	INKP	42.812.088.410.000	6.516.933.150.000	939.195.530.000
36	INTP	14.184.322.000.000	2.526.532.000.000	626.983.000.000
37	ISAT	27.925.661.000.000	16.959.049.000.000	2.578.463.000.000
38	ITMG	16.694.272.224.000	1.584.604.924.000	191.500.148.000
39	JPFA	37.074.413.000.000	3.488.129.000.000	2.168.273.000.000
40	JSMR	13.801.301.000.000	7.703.358.000.000	1.456.352.000.000
41	KAEF	10.336.360.394.000	1.632.191.340.000	1.693.820.452.000
42	KLBF	23.257.444.460.198	4.973.482.737.272	2.107.234.511.313
43	LINK	4.051.815.000.000	275.245.000.000	594.762.000.000
44	LSIP	3.569.152.000.000	130.844.000.000	145.950.000.000
45	MAIN	7.003.555.819.000	426.295.463.000	207.832.842.000
46	MAPI	14.847.398.000.000	4.651.405.000.000	2.138.610.000.000
47	MDKA	4.539.847.782.925	3.252.221.102.525	135.346.854.825
48	MEDC	16.082.071.459.545	4.669.215.951.400	1.265.023.032.910
49	MIKA	3.231.486.214.350	462.189.946.831	186.747.852.524
50	MNCN	7.956.238.000.000	4.798.339.000.000	759.916.000.000
51	MTDL	14.024.627.000.000	174.612.000.000	344.991.000.000
52	MYOR	24.515.345.755.064	4.062.289.055.353	440.288.046.184
53	PGAS	41.457.969.607.145	9.776.009.059.360	1.921.903.743.760
54	PNBN	8.917.284.000.000	10.508.312.000.000	2.062.513.000.000
55	PNLF	2.981.118.000.000	148.305.000.000	146.919.000.000
56	PTBA	17.411.590.000.000	13.251.505.000.000	1.639.660.000.000
57	PTPP	16.193.204.237.629	410.079.504.551	429.453.590.543
58	PWON	3.977.211.311.000	610.197.244.000	154.788.167.000
59	RALS	2.606.195.000.000	1.024.717.000.000	385.217.000.000
60	SCMA	5.135.263.605.000	2.987.889.883.000	657.852.244.000
61	SIDO	3.344.971.000.000	681.269.000.000	231.376.000.000
62	SMBR	1.776.985.213.000	605.721.708.000	142.582.760.000
63	SMGR	35.176.076.000.000	6.483.845.000.000	1.923.299.000.000
64	SMRA	5.220.322.866.000	1.883.291.391.000	446.788.858.000
65	SMSM	3.260.221.000.000	180.688.000.000	208.234.000.000
66	SRIL	18.113.199.174.980	549.441.628.190	132.295.801.000
67	SSIA	2.983.584.226.084	608.720.787.280	235.552.374.590

Lanjutan Tabel 1.3

68	TBIG	5.327.689.000.000	344.283.000.000	265.695.000.000
69	TINS	15.311.993.000.000	1.267.818.000.000	319.564.000.000
70	TKIM	12.221.319.565.000	1.481.955.930.000	340.903.745.000
71	TLKM	136.865.000.000.000	41.104.000.000.000	14.390.000.000.000
72	TOWR	7.445.426.000.000	1.803.141.000.000	400.473.000.000
73	TPIA	25.479.892.620.000	1.802.844.680.000	293.694.310.000
74	UNTR	60.907.003.000.000	6.235.223.000.000	8.285.067.000.000
75	UNVR	42.972.474.000.000	11.763.125.000.000	1.222.731.000.000
76	WEGE	2.898.429.853.356	44.965.752.663	52.839.439.535
77	WIKA	19.604.029.132.000	291.653.584.000	602.915.428.000
78	WOOD	2.978.071.959.542	275.303.141.808	79.325.475.681
79	WSBP	2.211.413.142.070	299.428.032.048	120.551.975.097
80	WTON	4.803.359.291.718	1.261.363.912.686	3.404.978.213

Sumber: www.idx.co.id, 2021

Dari Tabel 1.3 di atas dapat dilihat nilai *Output* terbesar dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten ASII sebesar Rp.184.237.000.000.000, sedangkan nilai terendah terdapat pada perusahaan dengan kode emiten CLEO sebesar Rp.990.999.567.171. *Input* terbesar dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten BBRI sebesar Rp.85.855.487.000.000, sedangkan nilai terendah terdapat pada perusahaan dengan kode emiten WEGE sebesar Rp.44.965.752.663. Sedangkan untuk *Human Capital* terbesar dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten BBRI sebesar Rp.26.319.791.000.000 dan nilai terendah dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten CLEO sebesar Rp.3.050.063.042.

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham suatu perusahaan oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lainnya. Kepemilikan institusional merupakan agen pengawas yang berperan penting dalam meningkatkan *intellectual capital* (IC)

pada suatu perusahaan. Kepemilikan institusional juga memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Kepemilikan institusional dapat dilihat dari jumlah saham pihak institusional dan total saham yang beredar. Adapun data jumlah saham pihak institusional dan total saham beredar pada perusahaan yang terdaftar pada indeks IDX80 pada Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.4 berikut ini:

Tabel 1.4
Bursa Efek Indonesia
Jumlah Saham Pihak Institusional dan Total Saham Beredar
Emiten Dalam Index IDX80 Tahun 2020
(Dalam Lembar)

No.	Kode	Jumlah Saham Pihak Institusional	Total Saham Beredar
1	AALI	1.533.682.440	1.924.688.333
2	ACES	10.284.900.000	17.150.000.000
3	ADRO	16.029.057.710	31.985.962.000
4	AKRA	2.392.626.120	4.014.694.920
5	ANTM	15.619.999.999	24.030.764.725
6	APLN	18.777.785.148	22.699.326.779
7	ASII	20.228.255.040	40.483.553.140
8	BBCA	13.545.990.000	24.655.010.000
9	BBNI	5.120.493.979	18.629.076.758
10	BBRI	69.999.999.999	123.345.810.000
11	BBTN	6.353.999.999	10.590.000.000
12	BDMN	9.038.053.192	9.773.552.870
13	BJBR	2.424.072.500	9.838.787.161
14	BJTM	3.068.222.600	36.000.000.000
15	BMRI	27.999.999.999	46.666.666.666
16	BMTR	7.480.817.500	15.334.511.286
17	BNLI	12.498.716.666	26.880.234.571
18	BRIS	817.146.000	9.900.508.698
19	BSDE	11.576.357.380	19.246.696.192
20	BTPS	5.392.590.000	7.703.700.000
21	BULL	4.630.659.111	12.893.768.996

Lanjutan Tabel 1.4

22	CLEO	9.750.000.000	12.000.000.000
23	CPIN	9.106.385.410	16.398.000.000
24	CTRA	9.794.373.998	18.560.303.397
25	DMAS	27.608.772.200	48.198.111.100
26	ELSA	4.087.407.500	7.298.500.000
27	ERAA	1.738.996.040	3.190.000.000
28	EXCL	7.092.656.612	10.706.012.530
29	GGRM	1.453.589.500	1.924.088.000
30	HMSPI	107.594.221.125	116.318.076.900
31	HOKI	1.571.428.570	2.419.438.170
32	ICBP	9.391.678.000	11.661.908.000
33	INCO	7.899.991.840	9.936.338.720
34	INDF	4.396.103.450	8.780.426.500
35	INKP	2.913.477.898	5.470.982.941
36	INTP	1.877.480.863	3.681.231.699
37	ISAT	3.532.056.600	5.433.933.499
38	ITMG	736.071.000	1.129.925.000
39	JPFA	6.387.169.116	11.764.575.201
40	JSMR	588.995.125	7.257.871.199
41	KAEF	5.246.982.199	5.554.000.000
42	KLBF	26.751.692.482	46.875.122.110
43	LINK	1.816.735.484	2.863.195.484
44	LSIP	4.065.995.310	6.822.863.965
45	MAIN	1.282.143.142	2.238.750.000
46	MAPI	8.466.000.000	16.600.000.000
47	MDKA	8.525.538.487	21.897.591.650
48	MEDC	18.397.088.195	25.136.231.252
49	MIKA	8.812.954.200	14.246.349.500
50	MNCN	4.325.000.000	5.700.000.000
51	MTDL	1.616.164.387	2.455.376.917
52	MYOR	13.207.471.425	22.358.699.725
53	PGAS	13.809.038.755	24.241.508.196
54	PNBN	20.438.864.437	2.407.645.998
55	PNLF	20.006.483.760	32.022.073.293
56	PTBA	7.595.650.695	11.520.659.250
57	PTPP	3.161.947.835	6.199.897.354
58	PWON	33.077.598.400	48.159.602.400
59	RALS	3.965.000.000	7.096.000.000

Lanjutan Tabel 1.4

60	SCMA	9.020.667.128	14.779.091.301
61	SIDO	24.300.000.000	30.000.000.000
62	SMBR	7.499.999.999	9.932.534.336
63	SMGR	3.025.405.999	5.931.519.999
64	SMRA	5.825.492.138	14.426.780.680
65	SMSM	3.347.263.708	5.758.675.440
66	SRIL	12.072.841.076	20.452.176.844
67	SSIA	1.157.514.144	4.705.249.440
68	TBIG	13.538.231.623	22.656.999.445
69	TINS	4.841.053.951	7.447.753.454
70	TKIM	1.857.744.987	3.113.223.570
71	TLKM	3.839.380.280	99.062.216.600
72	TOWR	26.540.619.965	51.014.625.000
73	TPIA	13.767.943.835	17.833.520.260
74	UNTR	2.219.317.358	3.730.135.136
75	UNVR	32.424.387.500	38.150.000.000
76	WEGE	6.700.000.000	9.572.000.000
77	WIKA	5.834.850.000	8.969.951.372
78	WOOD	4.532.469.620	6.306.250.000
79	WSBP	15.816.680.599	26.361.157.534
80	WTON	5.827.165.749	8.715.466.600

Sumber: www.idx.co.id, 2021

Dari Tabel 1.4 menunjukkan bahwa Jumlah Saham Pihak Institusional terbesar pada Tahun 2020 dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten HMSP sebanyak 107.594.221.125 lembar saham dan nilai terendah dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten JSMR sebanyak 588.995.125 lembar saham. Sedangkan Total Saham Beredar terbesar terdapat pada perusahaan HMSP sebanyak 116.318.076.900 lembar saham dan nilai terendah dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten ITMG sebanyak 1.129.825.000 lembar saham.

Return on Equity (ROE) adalah salah satu rasio yang dapat mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. ROE merupakan rasio profitabilitas yang

digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian dari penjualan investasi serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit*).

ROE adalah ukuran kinerja keuangan yang dihitung dengan cara membagi laba bersih (*net income*) dengan ekuitas pemegang saham. ROE memiliki hubungan yang positif dengan harga saham sehingga semakin besar ROE semakin besar pula harga pasar. ROE adalah jumlah pengembalian dan laba bersih sesudah pajak terhadap modal sendiri yang dinyatakan dalam bentuk persen.

Adapun data yang digunakan untuk menghitung nilai ROE pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX80 dapat dilihat pada Tabel 1.5 berikut ini:

Tabel 1.5
Bursa Efek Indonesia
Earning After Tax dan Equity
Emiten Dalam Index IDX80 Tahun 2020
(Dalam Rupiah)

No.	Kode	<i>Earning After Tax</i>	<i>Equity</i>
1	AALI	893.779.000.000	19.247.793.000.000
2	ACES	731.310.571.351	5.222.242.554.398
3	ADRO	2.205.280.065.000	54.980.196.882.000
4	AKRA	981.997.313.000	10.556.356.272.000
5	ANTM	1.149.353.693.000	19.039.428.281.000
6	APLN	180.144.688.000	11.355.225.034.000
7	ASII	18.571.000.000.000	195.454.000.000.000
8	BBCA	27.147.109.000.000	184.714.709.000.000
9	BBNI	3.321.442.000.000	112.872.199.000.000
10	BBRI	18.660.393.000.000	199.911.376.000.000
11	BBTN	1.602.358.000.000	19.987.845.000.000
12	BDMN	1.088.942.000.000	43.575.499.000.000
13	BJBR	1.689.996.000.000	12.005.800.000.000
14	BJTM	1.488.963.000.000	10.004.950.000.000

Lanjutan Tabel 1.5

15	BMRI	17.645.624.000.000	193.796.083.000.000
16	BMTR	1.801.029.000.000	20.784.321.000.000
17	BNLI	721.587.000.000	35.071.453.000.000
18	BRIS	248.054.000.000	5.444.288.000.000
19	BSDE	487.257.814.158	34.471.102.475.824
20	BTPS	854.614.000.000	5.878.749.000.000
21	BULL	528.290.282.070	4.896.951.611.190
22	CLEO	132.772.234.459	894.746.110.680
23	CPIN	3.845.833.000.000	23.349.683.000.000
24	CTRA	1.370.686.000.000	17.457.528.000.000
25	DMAS	1.348.575.384.650	5.528.057.150.794
26	ELSA	249.085.000.000	3.740.946.000.000
27	ERAA	671.172.137.000	5.687.996.190.000
28	EXCL	371.598.000.000	19.137.366.000.000
29	GGRM	7.647.729.000.000	58.522.468.000.000
30	HMSP	8.581.378.000.000	30.241.426.000.000
31	HOKI	38.038.419.405	662.560.916.609
32	ICBP	7.418.574.000.000	50.318.053.000.000
33	INCO	1.163.110.036.000	28.374.329.072.000
34	INDF	8.752.066.000.000	79.138.044.000.000
35	INKP	4.147.448.305.000	59.941.158.095.000
36	INTP	1.806.337.000.000	22.176.249.000.000
37	ISAT	630.160.000.000	12.913.396.000.000
38	ITMG	532.769.552.000	11.919.148.360.000
39	JPFA	1.221.904.000.000	11.411.970.000.000
40	JSMR	41.629.000.000	24.775.615.000.000
41	KAEF	20.425.756.000	7.105.672.046.000
42	KLBF	2.799.622.515.814	18.276.082.144.080
43	LINK	941.707.000.000	4.622.714.000.000
44	LSIP	695.490.000.000	9.286.332.000.000
45	MAIN	38.953.042.000	1.983.915.706.000
46	MAPI	585.304.000.000	6.499.400.000.000
47	MDKA	407.517.188.715	7.950.225.151.505
48	MEDC	2.406.835.322.255	17.114.794.903.115
49	MIKA	923.472.717.339	5.517.092.083.693
50	MNCN	1.871.028.000.000	14.461.907.000.000
51	MTDL	541.671.000.000	3.415.317.000.000
52	MYOR	2.098.168.514.645	11.271.468.049.958

Lanjutan Tabel 1.5

53	PGAS	3.043.405.016.470	41.686.465.049.751
54	PNBN	3.124.205.000.000	47.460.332.000.000
55	PNLF	2.039.328.000.000	27.845.258.000.000
56	PTBA	2.407.927.000.000	16.939.186.000.000
57	PTPP	266.269.870.851	14.006.990.090.950
58	PWON	1.119.113.010.000	17.598.695.271.000
59	RALS	138.874.000.000	3.718.744.000.000
60	SCMA	1.150.063.239.000	3.896.586.548.000
61	SIDO	934.016.000.000	3.221.740.000.000
62	SMBR	10.981.673.000	3.407.888.607.000
63	SMGR	2.674.343.000.000	35.653.335.000.000
64	SMRA	245.909.143.000	9.085.688.540.000
65	SMSM	539.116.000.000	2.648.510.000.000
66	SRIL	1.203.510.648.340	9.484.443.040.345
67	SSIA	77.287.251.636	4.231.074.621.473
68	TBIG	1.066.576.000.000	9.303.838.000.000
69	TINS	336.406.000.000	4.940.136.000.000
70	TKIM	2.092.251.070.000	21.333.488.085.000
71	TLKM	29.563.000.000.000	120.889.000.000.000
72	TOWR	2.853.617.000.000	10.184.048.000.000
73	TPIA	726.999.910.000	25.550.191.940.000
74	UNTR	5.632.425.000.000	63.147.140.000.000
75	UNVR	7.163.536.000.000	4.937.368.000.000
76	WEGE	156.349.499.437	2.194.904.415.741
77	WIKA	322.342.513.000	16.657.425.071.000
78	WOOD	314.373.402.229	3.029.837.381.689
79	WSBP	4.759.958.927.543	1.157.429.478.084
80	WTON	123.147.079.420	3.390.572.999.124

Sumber: www.idx.co.id, 2021

Data Tabel 1.5 di atas dapat dilihat *Earning After Tax* pada Tahun 2020 terbesar terdapat pada perusahaan dengan kode emiten BBCA sebesar Rp.27.147.109.000.000, serta nilai terendah pada perusahaan dengan kode emiten SMBR sebesar Rp.10.981.673.000. Sedangkan nilai *Equity* perusahaan terbesar dengan kode emiten BBRI sebesar Rp.199.911.376.000.000, serta

nilai terendah terdapat pada perusahaan dengan kode emiten HOKI sebesar Rp.662.560.916.609.

Nilai perusahaan adalah nilai aktual per lembar saham yang akan diterima apabila aset perusahaan dijual sesuai harga saham. Nilai perusahaan menjadi aspek penting bagi investor yang ingin berinvestasi karena menunjukkan tingkat perusahaan, hal tersebut akan memberikan penilaian yang baik pula pada kinerja perusahaan tersebut sehingga menimbulkan kepercayaan dari investor. Nilai perusahaan disebut juga dengan istilah *Price to Book Value* (PBV) yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku.

PBV dapat dilihat harga saham per lembar dibandingkan dengan nilai buku ekuitas per lembar saham. Harga saham per lembar adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham pada perusahaan tersebut. Nilai buku ekuitas per lembar saham adalah nilai dari ekuitas dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar. Adapun nilai ekuitas dan jumlah lembar saham yang beredar pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks IDX80 dapat dilihat pada Tabel 1.5 dan Tabel 1.4.

Intellectual Capital (IC) merupakan sumber daya perusahaan yang diasumsikan untuk menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan. *Intellectual Capital* (IC) tidak terlepas dari pengaruh Kepemilikan Institusional sebagai pengawas manajemen dalam menerapkan *Intellectual Capital* (IC) tersebut. Jika kinerja keuangan dapat menunjukkan prospek yang baik maka saham yang dijual akan diminati para investor dan kemudian akan mempengaruhi nilai jual

saham perusahaan. Artinya hal tersebut dapat diasumsikan memberi nilai yang baik bagi perusahaan. Salah satu cara menghitung kinerja keuangan yaitu dengan ROE. ROE merupakan indikator yang sangat mempengaruhi baiknya nilai perusahaan suatu perusahaan. Oleh karenanya disini peneliti akan mencoba menguji apakah *Intellectual Capital*, Kepemilikan Institusional dan ROE dapat menjadi faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan terhadap suatu perusahaan terutama pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks IDX80 yang akan menjadi pertimbangan untuk berinvestasi bagi investor.

Dari penjabaran latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Intellectual Capital*, Kepemilikan Institusional Dan *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks IDX80 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020”**.

B. Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah *Intellectual Capital*, Kepemilikan Institusional, dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Indeks IDX80 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian tidak menyimpang dari permasalahan yang telah ditetapkan, maka adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Indeks IDX80.

2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital*, Kepemilikan Institusional, ROE, dan Nilai Perusahaan.
3. Nilai Perusahaan dihitung menggunakan *Price to Book Value* (PBV).
4. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Tahun 2020.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital*, Kepemilikan Institusional, dan ROE terhadap Nilai Perusahaan pada Indeks IDX80 di BEI Tahun 2020.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan menjadi sarana bagi penulis dalam menerapkan disiplin ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti kegiatan perkuliahan serta melatih diri dalam meningkatkan kemampuan menganalisis suatu permasalahan secara ilmiah.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memudahkan investor dalam mengambil keputusan investasi dalam mempertimbangkan nilai pasar pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks IDX80.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah

literatur, referensi dan bahan pengembangan yang dapat dijadikan acuan penelitian lainnya di bidang ekonomi terutama mengenai *Intellectual Capital*, Kepemilikan Institusional, dan ROE terhadap Nilai Perusahaan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Pontianak.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Brooking dalam Ulum (2017:79): “*Intellectual Capital* adalah istilah yang diberikan kepada kombinasi dari asset tak berwujud, properti intelektual, karyawan, dan infrastruktur yang memungkinkan perusahaan untuk dapat berfungsi”.

Menurut Ulum (2017:119): “*Modified VAIC* (MVAIC) merupakan model pengukuran kinerja IC yang berbasis pada modelnya Pulic, VAICT™”.

Menurut Suta, dkk (2016:177): “Kepemilikan Institusional adalah besarnya jumlah kepemilikan saham oleh institusi (pemerintah, perusahaan asing, lembaga keuangan seperti asuransi, bank, dan dana pensiun) yang terdapat pada perusahaan”.

Menurut Kasmir (2017:204): “*Return On Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat demikian pula sebaliknya”.

Menurut Harmono (2020:233): “Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan

dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan”.

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2018:84): ”*Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio yang membandingkan antara harga saham per lembar dengan nilai buku ekuitas per lembar saham”.

Menurut Supriyono (2018:63)

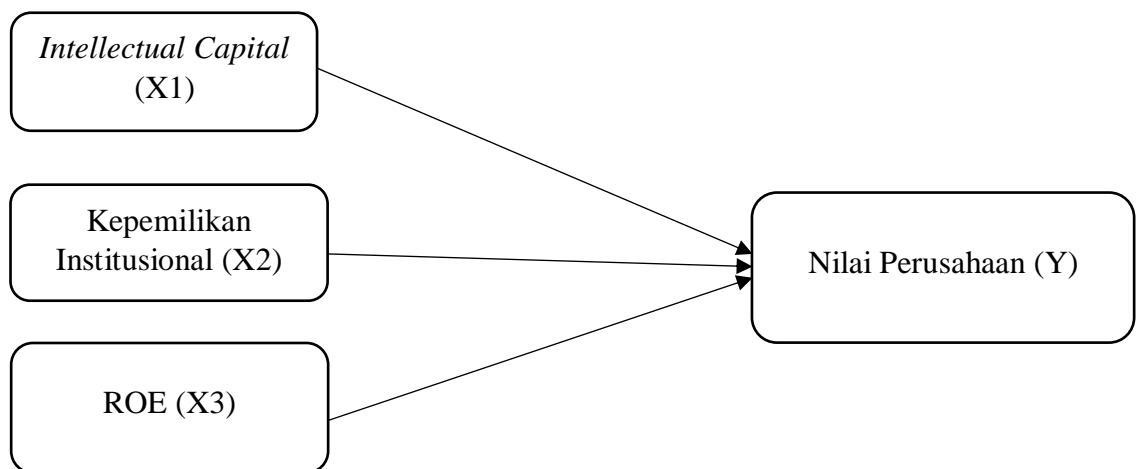
Teori *agency* merupakan konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara prinsipal (pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak). Hubungan ini dilakukan untuk suatu jasa dimana prinsipal memberi wewenang kepada agen mengenai pembuatan keputusan yang terbaik bagi prinsipal dengan mengutamakan kepentingan dalam mengoptimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wijayani (2017) yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2012-2014)”, pada penelitian ini menunjukkan bahwa ROA, EPS, dan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap *Intellectual Capital*.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siregar (2019) yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garemnt Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014”, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Variabel ROE berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maharani (2019) yang berjudul “Pengaruh Modal *Intellectual Capital* dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan SubSektor Industri Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar Di BEI 2014-2018)”, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Menurut Nasehudin dan Ghozali (2015:57): “Penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan melihat hubungan antar variabel atau pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Penelitian ini sering disebut sebagai penelitian korelasional”.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan studi dokumentasi dan data sekunder. Menurut Silaen dan Widoyono (2013: 163): “Studi Dokumentasi adalah peninggalan tertulis mengenai data berbagai kegiatan atau kejadian dari suatu organisasi yang dari segi waktu relatif belum tentu terlalu lama”.

Menurut Sugiyono (2016:225): “Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.

Dokumen yang diteliti adalah laporan keuangan tahunan perusahaan salah satunya yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Indeks IDX80. Data yang digunakan adalah *Output, Input, Human Capital, Jumlah Saham Pihak Institusional, Total Saham Beredar, Earning After Tax, Equity, Total Aset* dan *Total Kewajiban* yang terdaftar di website www.idx.co.id.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80): “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi yang digunakan dalam perusahaan ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Indeks IDX80 di BEI Tahun 2020 yang berjumlah 80 perusahaan.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81): “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penentuan sampel akan dipilih data populasi, dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh.

Menurut Sugiyono (2016:85): Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi *relative* kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan penelitian ini karena menggunakan teknik penentuan sampel dengan sampel jenuh, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yang ada di dalam indeks IDX80 yaitu sebanyak 80 perusahaan. Pengambilan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

4. Teknik Analisis Data

a. Menghitung *Intellectual Capital*

Modified VAIC (MVAIC)

$$\text{MVAIC} = \frac{\text{VA}}{\text{HC}} + \frac{\text{SC}}{\text{VA}} + \frac{\text{VA}}{\text{CE}}$$

Dimana:

$$\text{VA} = \text{OUT-IN}$$

$$HCE = \frac{VA}{HC}$$

$$SC = VA - HC$$

$$SCE = \frac{SC}{VA}$$

$$CEE = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

HCE	= <i>Human Capital Efficiency</i>
SCE	= <i>Structural Capital Efficiency</i>
CEE	= <i>Capital Employed Efficiency</i>
OUT (<i>Output</i>)	= Total penjualan dan pendapatan lain.
IN (<i>Input</i>)	= Beban penjualan dan biaya-biaya lain (selain beban karyawan)
CE	= <i>Capital Employed</i> : Nilai Buku dari total asset perusahaan: laba bersih dan ekuitas
HC	= <i>Human Capital</i> : Beban Karyawan
VA	= <i>Value Added</i>
SC	= <i>Structural Capital</i> : VA-HC

Sumber: Ulum (2017:124)

b. Menghitung Kepemilikan Institusional

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

Sumber: Dewi dan Nyoman (2019:6107)

c. *Return On Equity*

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}}$$

Sumber: Harmono (2020:189)

d. Nilai Perusahaan

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Ekuitas Per Lembar Saham}}$$

$$\text{Nilai Buku Ekuitas Per Lembar Saham} = \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Sumber: Husnan dan Pudjiastuti (2018:84)

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Sujarweni (2015:52): “Uji normalitas yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui distribusi data dalam variable yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak akan digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal”

Uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan uji Normalitas *One Sample Kolmogorov – Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 dimana data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05. Adapun hipotesis untuk normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) $H_0 : b_1 = 0$, data tidak berdistribusi normal
- 2) $H_a : b_1 \neq 0$, data berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas:

- 1) Jika nilai sig. > 0,05 maka H_0 ditolak, H_a diterima
- 2) Jika nilai sig. < 0,05 maka H_0 diterima, H_a ditolak

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:103): “Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen.

Dalam mengetahui gejala multikolinieritas pada model regresi dapat dilihat dengan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Menurut Ghozali (2016:104): “Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerrance* $\leq 0,10$ atau sama dengan $VIF \geq 10$ ”.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107): “Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 (sebelumnya)”. Jika ada korelasi berarti ada masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Metode pengujian yang digunakan adalah *Run Test*. *Run Test* sebagai bagian dari *statistic non-parametrik* dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan untuk bahwa residual adalah acak atau random. *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak.

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji autokorelasi:

- 1) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka tidak terjadi Autokorelasi.
- 2) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka terjadi Autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:159): “Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan

varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”.

Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak ada heteroskedastisitas.

Penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi mengidentifikasi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika beda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas:

- 1) Jika signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.
 - 2) Jika signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- e. Uji Linieritas

Menurut Ghazali (2016:159): “Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat, atau kubik”. Model regresi yang baik seharusnya memiliki hubungan linier antara variabel dependen dan independen.

Uji yang dilakukan adalah uji *Lagrange Multiplier* dengan tujuan untuk mendapatkan nilai c^2 hitung atau $(n \times R^2)$. Jika c^2 hitung

> c^2 maka hipotesis yang menyatakan model linier ditolak dan sebaliknya.

6. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghazali (2016:98): “Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen”. Analisis regresi linear berganda adalah analisis regresi dengan dua atau lebih variabel independen. Model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b_1-b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = *Intellectual Capital (IC)*

X_2 = Kepemilikan Institusional

X_3 = ROE

e = Residual

b. Analisis Koefisien Korelasi (Uji R)

Menurut Ghazali (2016:96): “Uji Koefisien Korelasi (Uji R) bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel”. Nilai r berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Berikut di bawah ini adalah pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 1.6
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016:184)

c. Analisis Determinasi (R^2)

Uji determinasi atau R Square atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Menurut Ghazali (2016:97): “Uji determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Nilai determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

d. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan atau uji F atau analisis varian (ANOVA) menurut Ghazali (2016:98): “Pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat”.

Langkah-langkah untuk mementukan Uji F sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis:

- a) $H_0 : b_1 = 0$, *Intellectual Capital*, Kepemilikan Institusional dan ROE secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- b) $H_a : b_1 \neq 0$, *Intellectual Capital*, Kepemilikan Institusional dan ROE secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- 2) Kriteria pengambilan keputusan uji simultan (uji F):
- Jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak
 - Jika nilai sig. $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima
- e. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2016:98): “Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu varibel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen”. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikan pada masing-masing t hitung.

Uji t ini digunakan apakah secara parsial (individu) *Intellectual Capital*, Kepemilikan Institusional, dan ROE berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi dengan $\alpha = 0,05$ dengan hipotesis pengujian sebagai berikut:

1) $H_0 : b_1 = 0$, *Intellectual Capital* secara individual tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

$H_a : b_1 \neq 0$, *Intellectual Capital* secara individual mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2) $H_0 : b_2 = 0$, Kepemilikan Institusional secara individual tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

$H_a : b_2 \neq 0$, Kepemilikan Institusional secara individual mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3) $H_0 : b_3 = 0$, ROE secara individual tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

$H_a : b_3 \neq 0$, ROE secara individual mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kriteria pengambilan keputusan uji parsial (uji t):

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak, H_0 diterima
- 2) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka H_a diterima, H_0 ditolak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisi dan pembahasan yang sudah peneliti paparkan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Uji Kofisien Korelasi (Uji R) dan Determinasi (R^2)
 - a. Nilai koefisien korelasi (Uji R) adalah sebesar 0,474. Hal ini berarti bahwa antara *Intellectual Capital*, Kepemilikan Institusional, dan ROE terhadap Nilai Perusahaan hubungannya sedang dengan nilai 0,474.
 - b. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh adalah sebesar 0,225. Hal ini berarti bahwa 22,5% pengaruh terhadap Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh *Intellectual Capital*, Kepemilikan Institusional, dan ROE.
2. Hasil Uji F dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikan sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05, artinya *Intellectual Capital*, Kepemilikan Institusional, dan ROE secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Hasil Uji t (parsial) bahwa variabel *Intellectual Capital* (X1) memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar 0,544, Kepemilikan Institusional (X2) memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar 0,494, ROE (X3) memiliki

probabilitas (sig) sebesar 0,000, maka dapat disimpulkan secara individual bahwa *Intellectual Capital* dan Kepemilikan Institusional tidak mempunyai mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan ROE mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan secara individual.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor yang ingin menginvestasikan sahamnya pada perusahaan yang terdaftar di indeks IDX80 sebaiknya melihat terlebih dahulu kondisi perusahaan yang akan dipilih. Para investor harus menanamkan modalnya pada pilihan perusahaan yang tepat. Dalam penelitian ini yang berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan ialah variabel ROE maka sebaiknya jika investor ingin berinvestasi dengan melihat Nilai Perusahaan maka dapat memperhatikan total ekuitas dan laba bersih pada perusahaan yang terdaftar pada indeks IDX80. Selain itu investor juga dapat melihat Nilai Perusahaan yang baik ketika nilai PBV yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang terdaftar di indeks IDX80 diatas satu (*overvalued*) yaitu nilai pasar lebih besar daripada nilai buku perusahaan.
2. Bagi Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan. Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian menjadi 3 tahun agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan lebih akurat. Peneliti

selanjutnya dapat menambah jumlah sampel yang diteliti dan populasi penelitiannya tidak hanya dikhkususkan pada perusahaan dalam indeks IDX80, tetapi dapat diperluas pada kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. 2021. Data Laporan Keuangan Tahunan Indeks IDX80 tersedia di www.idx.id.
- Berisi Saham Dengan Kapitalisasi Pasar Besar Indeks IDX80 Lebih Rentan. 2019 dalam <https://insight.kontan.co.id/news/berisi-saham-dengan-kapitalisasi-pasar-besar-indeks-idx80-lebih-rentan>, diakses pada 10 Juli 2022.
- Dewi, L., dan Nyoman Abundanti. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. **E-Jurnal Manajemen**. Vol.8 (10), 6099-6118.
- Fahmi, Irham. 2017. *Pengantar Pasar Modal*. Alfabet, Bandung.
- _____. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabet, Bandung.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harmono. 2020. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Edisi Pertama. Bumi Askara, Jakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesebelas. Cetakan Kedua. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Gramedia, Jakarta.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi ketujuh. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Jumingan. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetaka Keenam. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kesepuluh. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Maharani, Ratnatyas. 2019. Pengaruh *Intellectual Capital* dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan SubSektor Industri Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar di BEI 2014-2018). **Senmakombis**. Vol 3 (02), 39-46.
- Martalena, dan Malinda Malinda. 2019. *Pengantar Pasar Modal*. ANDI, Yogyakarta.

- Nasehudin, Toto Syatori dan Nanang Ghozali. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pustaka Setia, Bandung.
- Nurminda, Aniela, Deannes Isynuwardhana, dan Annisa Nurbaiti. 2017. Pengaruh Prifitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). **e-Proceeding of Management**. Vol 4 (01), 542-549.
- Sartono, Agus. 2010. **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4**. BPFE, Yogyakarta.
- Sepriana, Fransiska, dan Saryadi. 2018. Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Book Value (PBV), dan Debut To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham. **JIAB: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis**. Vol 7 (04), 1-9.
- Silaen, Safar, dan Widoyono. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Skripsi dan Tesis*. IN MEDIA, Bogor
- Sintiyawati, Ni Luh Ary, Dewi S, Made Rusmala. 2018. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Biaya Keagenan Pada Perusahaan Manufaktur. **E-Jurnal Manajemen Unud**, Vol 7 (02), 933-1020.
- Siregar, Indra Gunawan. 2019. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garemnt Yang Terdaftar di BEI Periode 2010s-2014. **Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan**. Vol. 3. (01), 75-87.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Cetakan Ke-24. Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Supriyono, R. A. 2018. *Akuntansi Keperilakuan*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

- Suselo, Dedi, Atim Djazuli, dan Nur Khusniyah Indrawati. 2015. Pengaruh Variabel Fundamentak dan Makro Ekonomi terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan yang Masuk dalam indeks LQ-45). **JAM: Jurna Aplikasi Manajemen.** Vol 13 (01), 104-116.
- Suta, I Wayan Purwanta, Putu Ayu, dan I Nyoman Sugiarta. 2016. Pengaruh Kebijakan Utang Pada Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI). **Jurnal Akuntansi.** Vol. 12 (03), 177.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Kanisius, Yogyakarta.
- Ulum, Ihyanul. 2017. *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, dan Kinerja Organisasi*. Cetakan Ketiga. Universitas Muhammadiyah, Malang.
- Widyati, Maria Fransisca. 2013. Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. **Ilmu Manajemen.** Vol 01 (01), 234-249.
- Wijayani. 2017. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2012-2014). **Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga.** Vol. 02 (01), 97-116.

Lampiran 1

Daftar Nama Perusahaan yang Masuk dalam Perhitungan Indeks IDX80

Periode 2020

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk.	09 Desember 1997
2	ACES	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.	06 November 2007
3	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk.	16 Juli 2008
4	AKRA	PT. Akr Corporindo Tbk.	03 Oktober 1994
5	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk.	27 November 1997
6	APLN	PT. Agung Podomoro Land Tbk.	11 November 2010
7	ASII	PT. Astra Internasional Tbk.	04 April 1990
8	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.	31 Mei 2000
9	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	25 November 1996
10	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10 November 2003
11	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	17 Desember 2009
12	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.	06 Desember 1989
13	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	08 Juli 2010
14	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	12 Juli 2012
15	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14 Juli 2003
16	BMTR	PT. Global Medicom Tbk.	17 Juli 1995
17	BNLI	PT. Bank Permata Tbk.	15 Januari 1990
18	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.	09 Mei 2018
19	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.	06 Juni 2008
20	BTPS	PT. Bank BTPN Syariah Tbk.	08 Mei 2018
21	BULL	PT. Buana Lintas Lautan Tbk.	10 Mei 2011
22	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk.	21 April 2017
23	CPIN	PT. Chaeron Pokphand Indonesia Tbk.	18 Maret 1991
24	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk.	20 Maret 1994
25	DMAS	PT. Puradelta Lestari Tbk.	29 Mei 2015
26	ELSA	PT. Elnusa Tbk.	06 Februari 2008
27	ERAA	PT. Erajaya Swasembada Tbk.	14 Desember 2011
28	EXCL	PT. XL Axiata Tbk.	29 Desember 2005
29	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk.	27 Agustus 1990
30	HMSL	PT. H.M. Sampoerna	15 Agustus 1990
31	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk.	21 Juni 2017
32	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	07 Oktober 2010
33	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk.	16 Mei 1990
34	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	07 Oktober 2010
35	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	16 Juli 1990
36	INTP	PT. Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk.	05 Desember 1989
37	ISAT	PT. Indosat Tbk.	19 Oktober 1994
38	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.	18 Desember 2007
39	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	23 Oktober 1989
40	JSMR	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk.	12 November 2007

41	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk.	04 Juli 2001
42	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.	30 Juli 1991
43	LINK	PT. Link Net Tbk.	02 Juni 2014
44	LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk.	05 Juli 1996
45	MAIN	PT. Malindo Feedmill Tbk.	10 Februari 2006
46	MAPI	PT. Mitra Adiperkasa Tbk.	10 November 2004
47	MDKA	PT. Merdeka Copper Gold Tbk.	19 Juni 2015
48	MEDC	PT. Medco Energi Internasional Tbk.	12 Oktober 1994
49	MIKA	PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	24 Maret 2015
50	MNCN	PT. Media Nusantara Citra Tbk.	22 Juni 2007
51	MTDL	PT. Metrodata Electronics Tbk.	09 April 1990
52	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.	4 Juli 1990
53	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	15 Desember 2003
54	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk.	29 Desember 1982
55	PNLF	PT. Panin Financial Tbk.	14 Juni 1993
56	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	23 Desember 2002
57	PTPP	PT. PP (Persero) Tbk.	09 Februari 2010
58	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk.	09 Oktober 1989
59	RALS	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	24 Juli 1996
60	SCMA	PT. Surya Citra Media Tbk.	16 Juli 2002
61	SIDO	PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	18 Desember 2013
62	SMBR	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.	28 Juni 2013
63	SMGR	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	08 Juli 1991
64	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk.	07 Mei 1990
65	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk.	09 September 1996
66	SRIL	PT. Sri Rejeki Isman Tbk.	17 Juni 2013
67	SSIA	PT. Surya Semesta Internusa Tbk.	27 Maret 1997
68	TBIG	PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk.	26 Oktober 2010
69	TINS	PT. Timah (Persero) Tbk.	19 Oktober 1995
70	TKIM	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	03 April 1990
71	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	14 November 1995
72	TOWR	PT. Sarana Menara Nusantara Tbk.	08 Maret 2010
73	TPIA	PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk.	26 Mei 2008
74	UNTR	PT. United Tractors Tbk.	19 September 1989
75	UNVR	PT. Uniliver Indonesia Tbk.	11 Januari 1982
76	WEGE	PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	30 November 2017
77	WIKA	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.	29 Oktober 2007
78	WOOD	PT. Integra Indocabinet Tbk.	21 Juni 2017
79	WSBP	PT. Waskita Beton Precast Tbk.	20 September 2016
80	WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk.	08 April 2014

Lampiran 2

Perhitungan *Value Added* (VA)

$$\mathbf{VA = OUT-IN}$$

No.	Kode	<i>Output</i>	<i>Input</i>	VA
1	AALI	19.072.722.000.000	1.444.968.000.000	17.627.754.000.000
2	ACES	7.551.972.088.439	1.432.605.668.517	6.119.366.419.922
3	ADRO	35.596.939.194.000	3.086.974.701.000	32.509.964.493.000
4	AKRA	17.811.945.443.000	337.248.120.000	17.474.697.323.000
5	ANTM	27.442.308.730.000	2.121.986.752.000	25.320.321.978.000
6	APLN	4.956.324.696.000	1.436.640.890.000	3.519.683.806.000
7	ASII	184.237.000.000.000	24.662.000.000.000	159.575.000.000.000
8	BBCA	75.165.298.000.000	24.220.151.000.000	50.945.147.000.000
9	BBNI	57.183.769.000.000	28.083.582.000.000	29.100.187.000.000
10	BBRI	119.572.785.000.000	85.855.487.000.000	33.717.298.000.000
11	BBTN	26.574.826.000.000	18.136.359.000.000	8.438.467.000.000
12	BDMN	16.333.057.000.000	9.083.672.000.000	7.249.385.000.000
13	BJBR	7.955.413.000.000	8.142.818.000.000	-187.405.000.000
14	BJTM	4.475.141.000.000	2.878.053.000.000	1.597.088.000.000
15	BMRI	84.194.011.000.000	48.145.704.000.000	36.048.307.000.000
16	BMTR	12.064.088.000.000	8.750.956.000.000	3.313.132.000.000
17	BNLI	7.004.265.000.000	7.153.394.000.000	-149.129.000.000
18	BRIS	3.198.437.000.000	1.719.368.000.000	1.479.069.000.000
19	BSDE	6.447.842.933.163	1.394.380.709.870	5.053.462.223.293
20	BTPS	3.550.330.000.000	1.499.709.000.000	2.050.621.000.000
21	BULL	2.775.262.262.850	1.081.580.344.390	1.693.681.918.460
22	CLEO	990.999.567.171	192.256.691.122	798.742.876.049
23	CPIN	42.710.775.000.000	2.112.931.000.000	40.597.844.000.000
24	CTRA	8.503.836.000.000	1.600.515.000.000	6.903.321.000.000
25	DMAS	2.629.300.300.189	217.034.610.533	2.412.265.689.656
26	ELSA	7.773.424.000.000	230.969.000.000	7.542.455.000.000
27	ERAA	34.406.088.526.000	1.749.414.939.000	32.656.673.587.000
28	EXCL	28.070.372.000.000	14.288.629.000.000	13.781.743.000.000
29	GGRM	114.617.352.000.000	6.338.557.000.000	108.278.795.000.000
30	HMSL	92.509.607.000.000	8.419.062.000.000	84.090.545.000.000
31	HOKI	1.173.189.488.886	70.032.280.199	1.103.157.208.687
32	ICBP	47.067.767.000.000	6.930.167.000.000	40.137.600.000.000
33	INCO	10.839.805.224.000	931.001.052.000	9.908.804.172.000
34	INDF	82.526.827.000.000	11.994.847.000.000	70.531.980.000.000

35	INKP	42.812.088.410.000	6.516.933.150.000	36.295.155.260.000
36	INTP	14.184.322.000.000	2.526.532.000.000	11.657.790.000.000
37	ISAT	27.925.661.000.000	16.959.049.000.000	10.966.612.000.000
38	ITMG	16.694.272.224.000	1.584.604.924.000	15.109.667.300.000
39	JPFA	37.074.413.000.000	3.488.129.000.000	33.586.284.000.000
40	JSMR	13.801.301.000.000	7.703.358.000.000	6.097.943.000.000
41	KAEF	10.336.360.394.000	1.632.191.340.000	8.704.169.054.000
42	KLBF	23.257.444.460.198	4.973.482.737.272	18.283.961.722.926
43	LINK	4.051.815.000.000	275.245.000.000	3.776.570.000.000
44	LSIP	3.569.152.000.000	130.844.000.000	3.438.308.000.000
45	MAIN	7.003.555.819.000	426.295.463.000	6.577.260.356.000
46	MAPI	14.847.398.000.000	4.651.405.000.000	10.195.993.000.000
47	MDKA	4.539.847.782.925	3.252.221.102.525	1.287.626.680.400
48	MEDC	16.082.071.459.545	4.669.215.951.400	11.412.855.508.145
49	MIKA	3.231.486.214.350	462.189.946.831	2.769.296.267.519
50	MNCN	7.956.238.000.000	4.798.339.000.000	3.157.899.000.000
51	MTDL	14.024.627.000.000	174.612.000.000	13.850.015.000.000
52	MYOR	24.515.345.755.064	4.062.289.055.353	20.453.056.699.711
53	PGAS	41.457.969.607.145	9.776.009.059.360	31.681.960.547.785
54	PNBN	8.917.284.000.000	10.508.312.000.000	-1.591.028.000.000
55	PNLF	2.981.118.000.000	148.305.000.000	2.832.813.000.000
56	PTBA	17.411.590.000.000	13.251.505.000.000	4.160.085.000.000
57	PTPP	16.193.204.237.629	410.079.504.551	15.783.124.733.078
58	PWON	3.977.211.311.000	610.197.244.000	3.367.014.067.000
59	RALS	2.606.195.000.000	1.024.717.000.000	1.581.478.000.000
60	SCMA	5.135.263.605.000	2.987.889.883.000	2.147.373.722.000
61	SIDO	3.344.971.000.000	681.269.000.000	2.663.702.000.000
62	SMBR	1.776.985.213.000	605.721.708.000	1.171.263.505.000
63	SMGR	35.176.076.000.000	6.483.845.000.000	28.692.231.000.000
64	SMRA	5.220.322.866.000	1.883.291.391.000	3.337.031.475.000
65	SMSM	3.260.221.000.000	180.688.000.000	3.079.533.000.000
66	SRIL	18.113.199.174.980	549.441.628.190	17.563.757.546.790
67	SSIA	2.983.584.226.084	608.720.787.280	2.374.863.438.804
68	TBIG	5.327.689.000.000	344.283.000.000	4.983.406.000.000
69	TINS	15.311.993.000.000	1.267.818.000.000	14.044.175.000.000
70	TKIM	12.221.319.565.000	1.481.955.930.000	10.739.363.635.000
71	TLKM	136.865.000.000.000	41.104.000.000.000	95.761.000.000.000
72	TOWR	7.445.426.000.000	1.803.141.000.000	5.642.285.000.000
73	TPIA	25.479.892.620.000	1.802.844.680.000	23.677.047.940.000
74	UNTR	60.907.003.000.000	6.235.223.000.000	54.671.780.000.000
75	UNVR	42.972.474.000.000	11.763.125.000.000	31.209.349.000.000

76	WEGE	2.898.429.853.356	44.965.752.663	2.853.464.100.693
77	WIKA	19.604.029.132.000	291.653.584.000	19.312.375.548.000
78	WOOD	2.978.071.959.542	275.303.141.808	2.702.768.817.734
79	WSBP	2.211.413.142.070	299.428.032.048	1.911.985.110.022
80	WTON	4.803.359.291.718	1.261.363.912.686	3.541.995.379.032

Lampiran 3

Perhitungan *Human Capital Efficiency* (HCE)

$$\text{HCE} = \text{VA}/\text{HC}$$

No.	Kode	VA	<i>Human Capital</i>	HCE
1	AALI	17.627.754.000.000	227.801.000.000	77,3822503
2	ACES	6.119.366.419.922	1.442.445.584.656	4,242355126
3	ADRO	32.509.964.493.000	973.283.915.000	33,40234436
4	AKRA	17.474.697.323.000	509.248.553.000	34,31467251
5	ANTM	25.320.321.978.000	876.938.397.000	28,87354695
6	APLN	3.519.683.806.000	393.335.905.000	8,948290154
7	ASII	159.575.000.000.000	1.026.000.000.000	155,5311891
8	BBCA	50.945.147.000.000	13.349.774.000.000	3,816180484
9	BBNI	29.100.187.000.000	9.750.781.000.000	2,984395506
10	BBRI	33.717.298.000.000	26.319.791.000.000	1,281062528
11	BBTN	8.438.467.000.000	2.977.208.000.000	2,83435588
12	BDMN	7.249.385.000.000	2.037.796.000.000	3,557463554
13	BJBR	-187.405.000.000	3.118.869.000.000	-0,060087487
14	BJTM	1.597.088.000.000	1.544.532.000.000	1,034027136
15	BMRI	36.048.307.000.000	18.415.568.000.000	1,957490912
16	BMTR	3.313.132.000.000	975.161.000.000	3,397523076
17	BNLI	-149.129.000.000	2.819.539.000.000	-0,052891271
18	BRIS	1.479.069.000.000	671.214.000.000	2,203572929
19	BSDE	5.053.462.223.293	653.263.575.801	7,735717114
20	BTPS	2.050.621.000.000	1.050.103.000.000	1,952780822
21	BULL	1.693.681.918.460	402.360.640.110	4,209362819
22	CLEO	798.742.876.049	3.050.063.042	261,8774973
23	CPIN	40.597.844.000.000	1.213.747.000.000	33,44835785
24	CTRA	6.903.321.000.000	708.133.000.000	9,748622081
25	DMAS	2.412.265.689.656	51.783.096.267	46,58403733
26	ELSA	7.542.455.000.000	203.712.000.000	37,02508934
27	ERAA	32.656.673.587.000	993.945.920.000	32,85558392
28	EXCL	13.781.743.000.000	1.274.264.000.000	10,81545347
29	GGRM	108.278.795.000.000	1.242.940.000.000	87,11506187
30	HMSP	84.090.545.000.000	1.612.779.000.000	52,14015373
31	HOKI	1.103.157.208.687	23.323.104.085	47,29890175

32	ICBP	40.137.600.000.000	1.847.361.000.000	21,72699326
33	INCO	9.908.804.172.000	69.235.776.000	143,1168212
34	INDF	70.531.980.000.000	4.539.280.000.000	15,53814261
35	INKP	36.295.155.260.000	939.195.530.000	38,64494038
36	INTP	11.657.790.000.000	626.983.000.000	18,59347064
37	ISAT	10.966.612.000.000	2.578.463.000.000	4,253158568
38	ITMG	15.109.667.300.000	191.500.148.000	78,90159594
39	JPFA	33.586.284.000.000	2.168.273.000.000	15,48987789
40	JSMR	6.097.943.000.000	1.456.352.000.000	4,18713539
41	KAEF	8.704.169.054.000	1.693.820.452.000	5,13877905
42	KLBF	18.283.961.722.926	2.107.234.511.313	8,676756965
43	LINK	3.776.570.000.000	594.762.000.000	6,349716357
44	LSIP	3.438.308.000.000	145.950.000.000	23,55812264
45	MAIN	6.577.260.356.000	207.832.842.000	31,64687685
46	MAPI	10.195.993.000.000	2.138.610.000.000	4,767579409
47	MDKA	1.287.626.680.400	135.346.854.825	9,513532339
48	MEDC	11.412.855.508.145	1.265.023.032.910	9,021855896
49	MIKA	2.769.296.267.519	186.747.852.524	14,8290662
50	MNCN	3.157.899.000.000	759.916.000.000	4,155589565
51	MTDL	13.850.015.000.000	344.991.000.000	40,1460183
52	MYOR	20.453.056.699.711	440.288.046.184	46,45380877
53	PGAS	31.681.960.547.785	1.921.903.743.760	16,48467601
54	PNBN	-1.591.028.000.000	2.062.513.000.000	-0,771402653
55	PNLF	2.832.813.000.000	146.919.000.000	19,28146121
56	PTBA	4.160.085.000.000	1.639.660.000.000	2,537163192
57	PTPP	15.783.124.733.078	429.453.590.543	36,75164227
58	PWON	3.367.014.067.000	154.788.167.000	21,75239963
59	RALS	1.581.478.000.000	385.217.000.000	4,1054211
60	SCMA	2.147.373.722.000	657.852.244.000	3,26421889
61	SIDO	2.663.702.000.000	231.376.000.000	11,51243863
62	SMBR	1.171.263.505.000	142.582.760.000	8,214622196
63	SMGR	28.692.231.000.000	1.923.299.000.000	14,91823736
64	SMRA	3.337.031.475.000	446.788.858.000	7,46892277
65	SMSM	3.079.533.000.000	208.234.000.000	14,7888097
66	SRIL	17.563.757.546.790	132.295.801.000	132,7612624
67	SSIA	2.374.863.438.804	235.552.374.590	10,08210358
68	TBIG	4.983.406.000.000	265.695.000.000	18,75611509
69	TINS	14.044.175.000.000	319.564.000.000	43,94792592
70	TKIM	10.739.363.635.000	340.903.745.000	31,50262733
71	TLKM	95.761.000.000.000	14.390.000.000.000	6,654690757
72	TOWR	5.642.285.000.000	400.473.000.000	14,0890522

73	TPIA	23.677.047.940.000	293.694.310.000	80,61800019
74	UNTR	54.671.780.000.000	8.285.067.000.000	6,598833781
75	UNVR	31.209.349.000.000	1.222.731.000.000	25,52429684
76	WEGE	2.853.464.100.693	52.839.439.535	54,00254291
77	WIKA	19.312.375.548.000	602.915.428.000	32,0316493
78	WOOD	2.702.768.817.734	79.325.475.681	34,07188919
79	WSBP	1.911.985.110.022	120.551.975.097	15,86025537
80	WTON	3.541.995.379.032	3.404.978.213	1040,240248

Lampiran 4

Perhitungan *Structural Capital (SC)*

$$\mathbf{SC = VA - HC}$$

No.	Kode	VA	Human Capital	SC
1	AALI	17.627.754.000.000	227.801.000.000	17.399.953.000.000
2	ACES	6.119.366.419.922	1.442.445.584.656	4.676.920.835.266
3	ADRO	32.509.964.493.000	973.283.915.000	31.536.680.578.000
4	AKRA	17.474.697.323.000	509.248.553.000	16.965.448.770.000
5	ANTM	25.320.321.978.000	876.938.397.000	24.443.383.581.000
6	APLN	3.519.683.806.000	393.335.905.000	3.126.347.901.000
7	ASII	159.575.000.000.000	1.026.000.000.000	158.549.000.000.000
8	BBCA	50.945.147.000.000	13.349.774.000.000	37.595.373.000.000
9	BBNI	29.100.187.000.000	9.750.781.000.000	19.349.406.000.000
10	BBRI	33.717.298.000.000	26.319.791.000.000	7.397.507.000.000
11	BBTN	8.438.467.000.000	2.977.208.000.000	5.461.259.000.000
12	BDMN	7.249.385.000.000	2.037.796.000.000	5.211.589.000.000
13	BJBR	-187.405.000.000	3.118.869.000.000	-3.306.274.000.000
14	BJTM	1.597.088.000.000	1.544.532.000.000	52.556.000.000
15	BMRI	36.048.307.000.000	18.415.568.000.000	17.632.739.000.000
16	BMTR	3.313.132.000.000	975.161.000.000	2.337.971.000.000
17	BNLI	-149.129.000.000	2.819.539.000.000	-2.968.668.000.000
18	BRIS	1.479.069.000.000	671.214.000.000	807.855.000.000
19	BSDE	5.053.462.223.293	653.263.575.801	4.400.198.647.492
20	BTPS	2.050.621.000.000	1.050.103.000.000	1.000.518.000.000
21	BULL	1.693.681.918.460	402.360.640.110	1.291.321.278.350
22	CLEO	798.742.876.049	3.050.063.042	795.692.813.007
23	CPIN	40.597.844.000.000	1.213.747.000.000	39.384.097.000.000
24	CTRA	6.903.321.000.000	708.133.000.000	6.195.188.000.000
25	DMAS	2.412.265.689.656	51.783.096.267	2.360.482.593.389
26	ELSA	7.542.455.000.000	203.712.000.000	7.338.743.000.000
27	ERAA	32.656.673.587.000	993.945.920.000	31.662.727.667.000
28	EXCL	13.781.743.000.000	1.274.264.000.000	12.507.479.000.000
29	GGRM	108.278.795.000.000	1.242.940.000.000	107.035.855.000.000
30	HMSPI	84.090.545.000.000	1.612.779.000.000	82.477.766.000.000
31	HOKI	1.103.157.208.687	23.323.104.085	1.079.834.104.602

32	ICBP	40.137.600.000.000	1.847.361.000.000	38.290.239.000.000
33	INCO	9.908.804.172.000	69.235.776.000	9.839.568.396.000
34	INDF	70.531.980.000.000	4.539.280.000.000	65.992.700.000.000
35	INKP	36.295.155.260.000	939.195.530.000	35.355.959.730.000
36	INTP	11.657.790.000.000	626.983.000.000	11.030.807.000.000
37	ISAT	10.966.612.000.000	2.578.463.000.000	8.388.149.000.000
38	ITMG	15.109.667.300.000	191.500.148.000	14.918.167.152.000
39	JPFA	33.586.284.000.000	2.168.273.000.000	31.418.011.000.000
40	JSMR	6.097.943.000.000	1.456.352.000.000	4.641.591.000.000
41	KAEF	8.704.169.054.000	1.693.820.452.000	7.010.348.602.000
42	KLBF	18.283.961.722.926	2.107.234.511.313	16.176.727.211.613
43	LINK	3.776.570.000.000	594.762.000.000	3.181.808.000.000
44	LSIP	3.438.308.000.000	145.950.000.000	3.292.358.000.000
45	MAIN	6.577.260.356.000	207.832.842.000	6.369.427.514.000
46	MAPI	10.195.993.000.000	2.138.610.000.000	8.057.383.000.000
47	MDKA	1.287.626.680.400	135.346.854.825	1.152.279.825.575
48	MEDC	11.412.855.508.145	1.265.023.032.910	10.147.832.475.235
49	MIKA	2.769.296.267.519	186.747.852.524	2.582.548.414.995
50	MNCN	3.157.899.000.000	759.916.000.000	2.397.983.000.000
51	MTDL	13.850.015.000.000	344.991.000.000	13.505.024.000.000
52	MYOR	20.453.056.699.711	440.288.046.184	20.012.768.653.527
53	PGAS	31.681.960.547.785	1.921.903.743.760	29.760.056.804.025
54	PNBN	-1.591.028.000.000	2.062.513.000.000	-3.653.541.000.000
55	PNLF	2.832.813.000.000	146.919.000.000	2.685.894.000.000
56	PTBA	4.160.085.000.000	1.639.660.000.000	2.520.425.000.000
57	PTPP	15.783.124.733.078	429.453.590.543	15.353.671.142.535
58	PWON	3.367.014.067.000	154.788.167.000	3.212.225.900.000
59	RALS	1.581.478.000.000	385.217.000.000	1.196.261.000.000
60	SCMA	2.147.373.722.000	657.852.244.000	1.489.521.478.000
61	SIDO	2.663.702.000.000	231.376.000.000	2.432.326.000.000
62	SMBR	1.171.263.505.000	142.582.760.000	1.028.680.745.000
63	SMGR	28.692.231.000.000	1.923.299.000.000	26.768.932.000.000
64	SMRA	3.337.031.475.000	446.788.858.000	2.890.242.617.000
65	SMSM	3.079.533.000.000	208.234.000.000	2.871.299.000.000
66	SRIL	17.563.757.546.790	132.295.801.000	17.431.461.745.790
67	SSIA	2.374.863.438.804	235.552.374.590	2.139.311.064.214
68	TBIG	4.983.406.000.000	265.695.000.000	4.717.711.000.000
69	TINS	14.044.175.000.000	319.564.000.000	13.724.611.000.000
70	TKIM	10.739.363.635.000	340.903.745.000	10.398.459.890.000
71	TLKM	95.761.000.000.000	14.390.000.000.000	81.371.000.000.000
72	TOWR	5.642.285.000.000	400.473.000.000	5.241.812.000.000

73	TPIA	23.677.047.940.000	293.694.310.000	23.383.353.630.000
74	UNTR	54.671.780.000.000	8.285.067.000.000	46.386.713.000.000
75	UNVR	31.209.349.000.000	1.222.731.000.000	29.986.618.000.000
76	WEGE	2.853.464.100.693	52.839.439.535	2.800.624.661.158
77	WIKA	19.312.375.548.000	602.915.428.000	18.709.460.120.000
78	WOOD	2.702.768.817.734	79.325.475.681	2.623.443.342.053
79	WSBP	1.911.985.110.022	120.551.975.097	1.791.433.134.925
80	WTON	3.541.995.379.032	3.404.978.213	3.538.590.400.819

Lampiran 5

Perhitungan *Structural Capital Efficiency (SCE)*

$$\text{SCE} = \text{SC}/\text{VA}$$

No.	Kode	SC	VA	SCE
1	AALI	17.399.953.000.000	17.627.754.000.000	0,98707714
2	ACES	4.676.920.835.266	6.119.366.419.922	0,764281874
3	ADRO	31.536.680.578.000	32.509.964.493.000	0,970061982
4	AKRA	16.965.448.770.000	17.474.697.323.000	0,970857947
5	ANTM	24.443.383.581.000	25.320.321.978.000	0,965366223
6	APLN	3.126.347.901.000	3.519.683.806.000	0,888246807
7	ASII	158.549.000.000.000	159.575.000.000.000	0,993570421
8	BBCA	37.595.373.000.000	50.945.147.000.000	0,737957886
9	BBNI	19.349.406.000.000	29.100.187.000.000	0,664923768
10	BBRI	7.397.507.000.000	33.717.298.000.000	0,219397978
11	BBTN	5.461.259.000.000	8.438.467.000.000	0,647186154
12	BDMN	5.211.589.000.000	7.249.385.000.000	0,718900845
13	BJBR	-3.306.274.000.000	-187.405.000.000	17,64240015
14	BJTM	52.556.000.000	1.597.088.000.000	0,032907391
15	BMRI	17.632.739.000.000	36.048.307.000.000	0,489141945
16	BMTR	2.337.971.000.000	3.313.132.000.000	0,70566793
17	BNLI	-2.968.668.000.000	-149.129.000.000	19,90671164
18	BRIS	807.855.000.000	1.479.069.000.000	0,546191557
19	BSDE	4.400.198.647.492	5.053.462.223.293	0,870729502
20	BTPS	1.000.518.000.000	2.050.621.000.000	0,48790976
21	BULL	1.291.321.278.350	1.693.681.918.460	0,762434353
22	CLEO	795.692.813.007	798.742.876.049	0,996181421
23	CPIN	39.384.097.000.000	40.597.844.000.000	0,970103166
24	CTRA	6.195.188.000.000	6.903.321.000.000	0,897421401
25	DMAS	2.360.482.593.389	2.412.265.689.656	0,978533419
26	ELSA	7.338.743.000.000	7.542.455.000.000	0,972991287
27	ERAA	31.662.727.667.000	32.656.673.587.000	0,969563773
28	EXCL	12.507.479.000.000	13.781.743.000.000	0,907539707
29	GGRM	107.035.855.000.000	108.278.795.000.000	0,988520929
30	HMSP	82.477.766.000.000	84.090.545.000.000	0,980820923
31	HOKI	1.079.834.104.602	1.103.157.208.687	0,97885786
32	ICBP	38.290.239.000.000	40.137.600.000.000	0,953974303
33	INCO	9.839.568.396.000	9.908.804.172.000	0,993012701
34	INDF	65.992.700.000.000	70.531.980.000.000	0,935642243

35	INKP	35.355.959.730.000	36.295.155.260.000	0,974123391
36	INTP	11.030.807.000.000	11.657.790.000.000	0,946217679
37	ISAT	8.388.149.000.000	10.966.612.000.000	0,764880621
38	ITMG	14.918.167.152.000	15.109.667.300.000	0,987325985
39	JPFA	31.418.011.000.000	33.586.284.000.000	0,935441712
40	JSMR	4.641.591.000.000	6.097.943.000.000	0,761173235
41	KAEF	7.010.348.602.000	8.704.169.054.000	0,805401246
42	KLBF	16.176.727.211.613	18.283.961.722.926	0,884749567
43	LINK	3.181.808.000.000	3.776.570.000.000	0,84251265
44	LSIP	3.292.358.000.000	3.438.308.000.000	0,957551796
45	MAIN	6.369.427.514.000	6.577.260.356.000	0,968401305
46	MAPI	8.057.383.000.000	10.195.993.000.000	0,790249954
47	MDKA	1.152.279.825.575	1.287.626.680.400	0,894886572
48	MEDC	10.147.832.475.235	11.412.855.508.145	0,889158061
49	MIKA	2.582.548.414.995	2.769.296.267.519	0,93256487
50	MNCN	2.397.983.000.000	3.157.899.000.000	0,759360258
51	MTDL	13.505.024.000.000	13.850.015.000.000	0,97509093
52	MYOR	20.012.768.653.527	20.453.056.699.711	0,97847324
53	PGAS	29.760.056.804.025	31.681.960.547.785	0,939337601
54	PNBN	-3.653.541.000.000	-1.591.028.000.000	2,296339851
55	PNLF	2.685.894.000.000	2.832.813.000.000	0,948136711
56	PTBA	2.520.425.000.000	4.160.085.000.000	0,605859015
57	PTPP	15.353.671.142.535	15.783.124.733.078	0,972790332
58	PWON	3.212.225.900.000	3.367.014.067.000	0,95402806
59	RALS	1.196.261.000.000	1.581.478.000.000	0,756419628
60	SCMA	1.489.521.478.000	2.147.373.722.000	0,693647996
61	SIDO	2.432.326.000.000	2.663.702.000.000	0,913137431
62	SMBR	1.028.680.745.000	1.171.263.505.000	0,878265856
63	SMGR	26.768.932.000.000	28.692.231.000.000	0,932967952
64	SMRA	2.890.242.617.000	3.337.031.475.000	0,866111884
65	SMSM	2.871.299.000.000	3.079.533.000.000	0,932381306
66	SRIL	17.431.461.745.790	17.563.757.546.790	0,992467682
67	SSIA	2.139.311.064.214	2.374.863.438.804	0,90081435
68	TBIG	4.717.711.000.000	4.983.406.000.000	0,946684055
69	TINS	13.724.611.000.000	14.044.175.000.000	0,977245798
70	TKIM	10.398.459.890.000	10.739.363.635.000	0,968256616
71	TLKM	81.371.000.000.000	95.761.000.000.000	0,849730057
72	TOWR	5.241.812.000.000	5.642.285.000.000	0,929022905
73	TPIA	23.383.353.630.000	23.677.047.940.000	0,987595822
74	UNTR	46.386.713.000.000	54.671.780.000.000	0,848458071
75	UNVR	29.986.618.000.000	31.209.349.000.000	0,960821644

76	WEGE	2.800.624.661.158	2.853.464.100.693	0,981482353
77	WIKA	18.709.460.120.000	19.312.375.548.000	0,968780877
78	WOOD	2.623.443.342.053	2.702.768.817.734	0,970650292
79	WSBP	1.791.433.134.925	1.911.985.110.022	0,936949313
80	WTON	3.538.590.400.819	3.541.995.379.032	0,999038684

Lampiran 6

Perhitungan *Capital Employed Efficiency* (CCE)

$$\text{CEE} = \text{VA}/\text{CE}$$

No.	Kode	VA	CE	CEE
1	AALI	17.627.754.000.000	19.247.794.000.000	0,915832433
2	ACES	6.119.366.419.922	5.222.242.554.398	1,171789008
3	ADRO	32.509.964.493.000	54.980.196.882.000	0,591303166
4	AKRA	17.474.697.323.000	10.556.356.272.000	1,655372069
5	ANTM	25.320.321.978.000	19.039.428.281.000	1,329888776
6	APLN	3.519.683.806.000	11.355.225.034.000	0,309961608
7	ASII	159.575.000.000.000	195.454.000.000.000	0,816432511
8	BBCA	50.945.147.000.000	184.714.709.000.000	0,275804495
9	BBNI	29.100.187.000.000	112.872.199.000.000	0,257815363
10	BBRI	33.717.298.000.000	199.911.376.000.000	0,168661227
11	BBTN	8.438.467.000.000	19.987.845.000.000	0,42217993
12	BDMN	7.249.385.000.000	43.575.499.000.000	0,166363786
13	BJBR	-187.405.000.000	12.005.800.000.000	-0,015609539
14	BJTM	1.597.088.000.000	10.004.950.000.000	0,159629783
15	BMRI	36.048.307.000.000	193.796.083.000.000	0,186011536
16	BMTR	3.313.132.000.000	20.784.321.000.000	0,159405352
17	BNLI	-149.129.000.000	35.071.453.000.000	-0,004252148
18	BRIS	1.479.069.000.000	5.444.288.000.000	0,271673541
19	BSDE	5.053.462.223.293	34.471.102.475.824	0,146599959
20	BTPS	2.050.621.000.000	5.878.749.000.000	0,348819281
21	BULL	1.693.681.918.460	4.896.951.611.190	0,34586454
22	CLEO	798.742.876.049	894.746.110.680	0,892703379
23	CPIN	40.597.844.000.000	23.349.683.000.000	1,7386893
24	CTRA	6.903.321.000.000	17.457.528.000.000	0,395435196
25	DMAS	2.412.265.689.656	5.528.057.150.794	0,436367719
26	ELSA	7.542.455.000.000	3.740.946.000.000	2,016189221
27	ERAA	32.656.673.587.000	5.687.996.190.000	5,741331832
28	EXCL	13.781.743.000.000	19.137.366.000.000	0,720148374
29	GGRM	108.278.795.000.000	58.522.468.000.000	1,850208966
30	HMSL	84.090.545.000.000	30.241.426.000.000	2,780640867
31	HOKI	1.103.157.208.687	662.560.916.609	1,664989861
32	ICBP	40.137.600.000.000	50.318.053.000.000	0,797677923
33	INCO	9.908.804.172.000	28.374.329.072.000	0,349217215
34	INDF	70.531.980.000.000	79.138.044.000.000	0,891252506

35	INKP	36.295.155.260.000	59.941.158.095.000	0,60551308
36	INTP	11.657.790.000.000	22.176.249.000.000	0,525688091
37	ISAT	10.966.612.000.000	12.913.396.000.000	0,849243065
38	ITMG	15.109.667.300.000	11.919.148.360.000	1,26768011
39	JPFA	33.586.284.000.000	11.411.970.000.000	2,943075034
40	JSMR	6.097.943.000.000	24.775.615.000	246,1268065
41	KAEF	8.704.169.054.000	7.105.672.046.000	1,224960707
42	KLBF	18.283.961.722.926	18.276.082.144.080	1,000431142
43	LINK	3.776.570.000.000	4.622.714.000.000	0,816959474
44	LSIP	3.438.308.000.000	9.286.332.000.000	0,370254693
45	MAIN	6.577.260.356.000	1.983.915.706.000	3,315292246
46	MAPI	10.195.993.000.000	6.499.400.000.000	1,568759116
47	MDKA	1.287.626.680.400	7.950.225.151.505	0,161961033
48	MEDC	11.412.855.508.145	17.114.794.903.115	0,6668415
49	MIKA	2.769.296.267.519	5.517.092.083.693	0,501948531
50	MNCN	3.157.899.000.000	14.461.907.000.000	0,218359792
51	MTDL	13.850.015.000.000	3.415.317.000.000	4,055264855
52	MYOR	20.453.056.699.711	11.271.468.049.958	1,814586761
53	PGAS	31.681.960.547.785	41.686.465.049.751	0,760005928
54	PNBN	-1.591.028.000.000	47.460.332.000.000	-0,033523322
55	PNLF	2.832.813.000.000	27.845.258.000.000	0,101734127
56	PTBA	4.160.085.000.000	16.939.186.000.000	0,245589428
57	PTPP	15.783.124.733.078	14.006.990.090.950	1,126803448
58	PWON	3.367.014.067.000	17.598.695.271.000	0,191321801
59	RALS	1.581.478.000.000	3.718.744.000.000	0,425272081
60	SCMA	2.147.373.722.000	3.896.586.548.000	0,551090986
61	SIDO	2.663.702.000.000	3.221.740.000.000	0,826789871
62	SMBR	1.171.263.505.000	3.407.888.607.000	0,34369184
63	SMGR	28.692.231.000.000	35.653.335.000.000	0,80475588
64	SMRA	3.337.031.475.000	9.085.688.540.000	0,367284379
65	SMSM	3.079.533.000.000	2.648.510.000.000	1,162741692
66	SRIL	17.563.757.546.790	9.484.443.040.345	1,851849125
67	SSIA	2.374.863.438.804	4.231.074.621.473	0,561290842
68	TBIG	4.983.406.000.000	9.303.838.000.000	0,53562906
69	TINS	14.044.175.000.000	4.940.136.000.000	2,84287214
70	TKIM	10.739.363.635.000	21.333.488.085.000	0,503404019
71	TLKM	95.761.000.000.000	120.889.000.000.000	0,792139897
72	TOWR	5.642.285.000.000	10.184.048.000.000	0,554031658
73	TPIA	23.677.047.940.000	25.550.191.940.000	0,926687674
74	UNTR	54.671.780.000.000	63.147.140.000.000	0,865783945
75	UNVR	31.209.349.000.000	4.937.368.000.000	6,321049798

76	WEGE	2.853.464.100.693	2.194.904.415.741	1,300040257
77	WIKA	19.312.375.548.000	16.657.425.071.000	1,159385407
78	WOOD	2.702.768.817.734	3.029.837.381.689	0,892050786
79	WSBP	1.911.985.110.022	1.157.429.478.084	1,651923634
80	WTON	3.541.995.379.032	3.390.572.999.124	1,04465982

Lampiran 7

Perhitungan *Modified Value Added Intellectual Capital Coefficient* (MVAIC)

$$\text{MVAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{CEE}$$

No.	Kode	HCE	SCE	CEE	MVAIC	Kategori
1	AALI	77,3822503	0,98707714	0,915832433	79,28	<i>Top Performers</i>
2	ACES	4,242355126	0,764281874	1,171789008	6,17	<i>Top Performers</i>
3	ADRO	33,40234436	0,970061982	0,591303166	34,96	<i>Top Performers</i>
4	AKRA	34,31467251	0,970857947	1,655372069	36,94	<i>Top Performers</i>
5	ANTM	28,87354695	0,965366223	1,329888776	31,16	<i>Top Performers</i>
6	APLN	8,948290154	0,888246807	0,309961608	10,14	<i>Top Performers</i>
7	ASII	155,5311891	0,993570421	0,816432511	157,34	<i>Top Performers</i>
8	BBCA	3,816180484	0,737957886	0,275804495	4,82	<i>Top Performers</i>
9	BBNI	2,984395506	0,664923768	0,257815363	3,9	<i>Top Performers</i>
10	BBRI	1,281062528	0,219397978	0,168661227	1,66	<i>Common Performers</i>
11	BBTN	2,83435588	0,647186154	0,42217993	3,9	<i>Top Performers</i>
12	BDMN	3,557463554	0,718900845	0,166363786	4,44	<i>Top Performers</i>
13	BJBR	-0,060087487	17,64240015	-0,015609539	17,56	<i>Top Performers</i>
14	BJTM	1,034027136	0,032907391	0,159629783	1,22	<i>Bad Performers</i>
15	BMRI	1,957490912	0,489141945	0,186011536	2,63	<i>Good Performers</i>
16	BMTR	3,397523076	0,70566793	0,159405352	4,26	<i>Top Performers</i>
17	BNLI	-0,052891271	19,90671164	-0,004252148	19,84	<i>Top Performers</i>
18	BRIS	2,203572929	0,546191557	0,271673541	3,02	<i>Top Performers</i>
19	BSDE	7,735717114	0,870729502	0,146599959	8,75	<i>Top Performers</i>
20	BTPS	1,952780822	0,48790976	0,348819281	2,78	<i>Good Performers</i>
21	BULL	4,209362819	0,762434353	0,34586454	5,31	<i>Top Performers</i>
22	CLEO	261,8774973	0,996181421	0,892703379	263,76	<i>Top Performers</i>
23	CPIN	33,44835785	0,970103166	1,7386893	36,15	<i>Top Performers</i>
24	CTRA	9,748622081	0,897421401	0,395435196	11,04	<i>Top Performers</i>
25	DMAS	46,58403733	0,978533419	0,436367719	47,99	<i>Top Performers</i>
26	ELSA	37,02508934	0,972991287	2,016189221	40,01	<i>Top Performers</i>
27	ERAA	32,85558392	0,969563773	5,741331832	39,56	<i>Top Performers</i>
28	EXCL	10,81545347	0,907539707	0,720148374	12,44	<i>Top Performers</i>
29	GGRM	87,11506187	0,988520929	1,850208966	89,95	<i>Top Performers</i>
30	HMSL	52,14015373	0,980820923	2,780640867	55,9	<i>Top Performers</i>
31	HOKI	47,29890175	0,97885786	1,664989861	49,94	<i>Top Performers</i>
32	ICBP	21,72699326	0,953974303	0,797677923	23,47	<i>Top Performers</i>
33	INCO	143,1168212	0,993012701	0,349217215	144,45	<i>Top Performers</i>
34	INDF	15,53814261	0,935642243	0,891252506	17,36	<i>Top Performers</i>

35	INKP	38,64494038	0,974123391	0,60551308	40,22	<i>Top Performers</i>
36	INTP	18,59347064	0,946217679	0,525688091	20,06	<i>Top Performers</i>
37	ISAT	4,253158568	0,764880621	0,849243065	5,86	<i>Top Performers</i>
38	ITMG	78,90159594	0,987325985	1,26768011	81,15	<i>Top Performers</i>
39	JPFA	15,48987789	0,935441712	2,943075034	19,36	<i>Top Performers</i>
40	JSMR	4,18713539	0,761173235	246,1268065	251,07	<i>Top Performers</i>
41	KAEF	5,13877905	0,805401246	1,224960707	7,16	<i>Top Performers</i>
42	KLBF	8,676756965	0,884749567	1,000431142	10,56	<i>Top Performers</i>
43	LINK	6,349716357	0,84251265	0,816959474	8	<i>Top Performers</i>
44	LSIP	23,55812264	0,957551796	0,370254693	24,88	<i>Top Performers</i>
45	MAIN	31,64687685	0,968401305	3,315292246	35,93	<i>Top Performers</i>
46	MAPI	4,767579409	0,790249954	1,568759116	7,12	<i>Top Performers</i>
47	MDKA	9,513532339	0,894886572	0,161961033	10,57	<i>Top Performers</i>
48	MEDC	9,021855896	0,889158061	0,6668415	10,57	<i>Top Performers</i>
49	MIKA	14,8290662	0,93256487	0,501948531	16,26	<i>Top Performers</i>
50	MNCN	4,155589565	0,759360258	0,218359792	5,13	<i>Top Performers</i>
51	MTDL	40,1460183	0,97509093	4,055264855	45,17	<i>Top Performers</i>
52	MYOR	46,45380877	0,97847324	1,814586761	49,24	<i>Top Performers</i>
53	PGAS	16,48467601	0,939337601	0,760005928	18,18	<i>Top Performers</i>
54	PNBN	-0,771402653	2,296339851	-0,033523322	1,49	<i>Bad Performers</i>
55	PNLF	19,28146121	0,948136711	0,101734127	20,33	<i>Top Performers</i>
56	PTBA	2,537163192	0,605859015	0,245589428	3,38	<i>Top Performers</i>
57	PTPP	36,75164227	0,972790332	1,126803448	38,85	<i>Top Performers</i>
58	PWON	21,75239963	0,95402806	0,191321801	22,89	<i>Top Performers</i>
59	RALS	4,1054211	0,756419628	0,425272081	5,28	<i>Top Performers</i>
60	SCMA	3,26421889	0,693647996	0,551090986	4,5	<i>Top Performers</i>
61	SIDO	11,51243863	0,913137431	0,826789871	13,25	<i>Top Performers</i>
62	SMBR	8,214622196	0,878265856	0,34369184	9,43	<i>Top Performers</i>
63	SMGR	14,91823736	0,932967952	0,80475588	16,65	<i>Top Performers</i>
64	SMRA	7,46892277	0,866111884	0,367284379	8,7	<i>Top Performers</i>
65	SMSM	14,7888097	0,932381306	1,162741692	16,88	<i>Top Performers</i>
66	SRIL	132,7612624	0,992467682	1,851849125	135,6	<i>Top Performers</i>
67	SSIA	10,08210358	0,90081435	0,561290842	11,54	<i>Top Performers</i>
68	TBIG	18,75611509	0,946684055	0,53562906	20,23	<i>Top Performers</i>
69	TINS	43,94792592	0,977245798	2,84287214	47,76	<i>Top Performers</i>
70	TKIM	31,50262733	0,968256616	0,503404019	32,97	<i>Top Performers</i>
71	TLKM	6,654690757	0,849730057	0,792139897	8,29	<i>Top Performers</i>
72	TOWR	14,0890522	0,929022905	0,554031658	15,57	<i>Top Performers</i>
73	TPIA	80,61800019	0,987595822	0,926687674	82,53	<i>Top Performers</i>
74	UNTR	6,598833781	0,848458071	0,865783945	8,31	<i>Top Performers</i>
75	UNVR	25,52429684	0,960821644	6,321049798	32,8	<i>Top Performers</i>

76	WEGE	54,00254291	0,981482353	1,300040257	56,28	<i>Top Performers</i>
77	WIKA	32,0316493	0,968780877	1,159385407	34,15	<i>Top Performers</i>
78	WOOD	34,07188919	0,970650292	0,892050786	35,93	<i>Top Performers</i>
79	WSBP	15,86025537	0,936949313	1,651923634	18,44	<i>Top Performers</i>
80	WTON	1040,240248	0,999038684	1,04465982	1042,28	<i>Top Performers</i>

Lampiran 8

Perhitungan Kepemilikan Institusional

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

No.	Kode	Jumlah Saham Pihak Institusional	Total Saham Beredar	KI
1	AALI	1.533.682.440	1.924.688.333	79,68
2	ACES	10.284.900.000	17.150.000.000	59,97
3	ADRO	16.029.057.710	31.985.962.000	50,11
4	AKRA	2.392.626.120	4.014.694.920	59,59
5	ANTM	15.619.999.999	24.030.764.725	65,00
6	APLN	18.777.785.148	22.699.326.779	82,72
7	ASII	20.228.255.040	40.483.553.140	49,96
8	BBCA	13.545.990.000	24.655.010.000	54,94
9	BBNI	5.120.493.979	18.629.076.758	27,48
10	BBRI	69.999.999.999	123.345.810.000	56,75
11	BBTN	6.353.999.999	10.590.000.000	59,99
12	BDMN	9.038.053.192	9.773.552.870	92,47
13	BJBR	2.424.072.500	9.838.787.161	24,63
14	BJTM	3.068.222.600	36.000.000.000	8,52
15	BMRI	27.999.999.999	46.666.666.666	60
16	BMTR	7.480.817.500	15.334.511.286	48,78
17	BNLI	12.498.716.666	26.880.234.571	46,49
18	BRIS	817.146.000	9.900.508.698	8,25
19	BSDE	11.576.357.380	19.246.696.192	60,14
20	BTPS	5.392.590.000	7.703.700.000	70
21	BULL	4.630.659.111	12.893.768.996	35,91
22	CLEO	9.750.000.000	12.000.000.000	81,25
23	CPIN	9.106.385.410	16.398.000.000	55,53
24	CTRA	9.794.373.998	18.560.303.397	52,77
25	DMAS	27.608.772.200	48.198.111.100	57,28
26	ELSA	4.087.407.500	7.298.500.000	56,00
27	ERAA	1.738.996.040	3.190.000.000	54,51
28	EXCL	7.092.656.612	10.706.012.530	66,24
29	GGRM	1.453.589.500	1.924.088.000	75,54
30	HMSP	107.594.221.125	116.318.076.900	92,49
31	HOKI	1.571.428.570	2.419.438.170	64,95

32	ICBP	9.391.678.000	11.661.908.000	80,53
33	INCO	7.899.991.840	9.936.338.720	79,50
34	INDF	4.396.103.450	8.780.426.500	50,06
35	INKP	2.913.477.898	5.470.982.941	53,25
36	INTP	1.877.480.863	3.681.231.699	51,00
37	ISAT	3.532.056.600	5.433.933.499	64,99
38	ITMG	736.071.000	1.129.925.000	65,14
39	JPFA	6.387.169.116	11.764.575.201	54,29
40	JSMR	588.995.125	7.257.871.199	8,11
41	KAEF	5.246.982.199	5.554.000.000	94,47
42	KLBF	26.751.692.482	46.875.122.110	57,07
43	LINK	1.816.735.484	2.863.195.484	63,45
44	LSIP	4.065.995.310	6.822.863.965	59,59
45	MAIN	1.282.143.142	2.238.750.000	57,27
46	MAPI	8.466.000.000	16.600.000.000	51
47	MDKA	8.525.538.487	21.897.591.650	38,93
48	MEDC	18.397.088.195	25.136.231.252	73,18
49	MIKA	8.812.954.200	14.246.349.500	61,86
50	MNCN	4.325.000.000	5.700.000.000	75,87
51	MTDL	1.616.164.387	2.455.376.917	65,82
52	MYOR	13.207.471.425	22.358.699.725	59,07
53	PGAS	13.809.038.755	24.241.508.196	56,96
54	PNBN	2.407.645.998	20.438.864.437	11,77
55	PNLF	20.006.483.760	32.022.073.293	62,47
56	PTBA	7.595.650.695	11.520.659.250	65,93
57	PTPP	3.161.947.835	6.199.897.354	51,00
58	PWON	33.077.598.400	48.159.602.400	68,68
59	RALS	3.965.000.000	7.096.000.000	55,87
60	SCMA	9.020.667.128	14.779.091.301	61,03
61	SIDO	24.300.000.000	30.000.000.000	81
62	SMBR	7.499.999.999	9.932.534.336	75,50
63	SMGR	3.025.405.999	5.931.519.999	51,00
64	SMRA	5.825.492.138	14.426.780.680	40,37
65	SMSM	3.347.263.708	5.758.675.440	58,12
66	SRIL	12.072.841.076	20.452.176.844	59,02
67	SSIA	1.157.514.144	4.705.249.440	24,60
68	TBIG	13.538.231.623	22.656.999.445	59,75
69	TINS	4.841.053.951	7.447.753.454	65,00
70	TKIM	1.857.744.987	3.113.223.570	59,67

71	TLKM	3.839.380.280	99.062.216.600	3,87
72	TOWR	26.540.619.965	51.014.625.000	52,02
73	TPIA	13.767.943.835	17.833.520.260	77,20
74	UNTR	2.219.317.358	3.730.135.136	59,49
75	UNVR	32.424.387.500	38.150.000.000	84,99
76	WEGE	6.700.000.000	9.572.000.000	69,99
77	WIKA	5.834.850.000	8.969.951.372	65,04
78	WOOD	4.532.469.620	6.306.250.000	71,87
79	WSBP	15.816.680.599	26.361.157.534	59,99
80	WTON	5.827.165.749	8.715.466.600	66,86

Lampiran 9

Perhitungan *Return On Equity* (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}}$$

No.	Kode	Earning After Tax	Equity	ROE
1	AALI	893.779.000.000	19.247.793.000.000	4,64
2	ACES	731.310.571.351	5.222.242.554.398	14,00
3	ADRO	2.205.280.065.000	54.980.196.882.000	4,01
4	AKRA	981.997.313.000	10.556.356.272.000	9,30
5	ANTM	1.149.353.693.000	19.039.428.281.000	6,03
6	APLN	180.144.688.000	11.355.225.034.000	1,58
7	ASII	18.571.000.000.000	195.454.000.000.000	9,50
8	BBCA	27.147.109.000.000	184.714.709.000.000	14,69
9	BBNI	3.321.442.000.000	112.872.199.000.000	2,94
10	BBRI	18.660.393.000.000	199.911.376.000.000	9,33
11	BBTN	1.602.358.000.000	19.987.845.000.000	8,01
12	BDMN	1.088.942.000.000	43.575.499.000.000	2,49
13	BJBR	1.689.996.000.000	12.005.800.000.000	14,07
14	BJTM	1.488.963.000.000	10.004.950.000.000	14,88
15	BMRI	17.645.624.000.000	193.796.083.000.000	9,10
16	BMTR	1.801.029.000.000	20.784.321.000.000	8,66
17	BNLI	721.587.000.000	35.071.453.000.000	2,05
18	BRIS	248.054.000.000	5.444.288.000.000	4,55
19	BSDE	487.257.814.158	34.471.102.475.824	1,41
20	BTPS	854.614.000.000	5.878.749.000.000	14,53
21	BULL	528.290.282.070	4.896.951.611.190	10,78
22	CLEO	132.772.234.459	894.746.110.680	14,83
23	CPIN	3.845.833.000.000	23.349.683.000.000	16,47
24	CTRA	1.370.686.000.000	17.457.528.000.000	7,85
25	DMAS	1.348.575.384.650	5.528.057.150.794	24,39
26	ELSA	249.085.000.000	3.740.946.000.000	6,65
27	ERAA	671.172.137.000	5.687.996.190.000	11,79
28	EXCL	371.598.000.000	19.137.366.000.000	1,94
29	GGRM	7.647.729.000.000	58.522.468.000.000	13,06
30	HMSPI	8.581.378.000.000	30.241.426.000.000	28,37

31	HOKI	38.038.419.405	662.560.916.609	5,74
32	ICBP	7.418.574.000.000	50.318.053.000.000	14,74
33	INCO	1.163.110.036.000	28.374.329.072.000	4,09
34	INDF	8.752.066.000.000	79.138.044.000.000	11,05
35	INKP	4.147.448.305.000	59.941.158.095.000	6,91
36	INTP	1.806.337.000.000	22.176.249.000.000	8,14
37	ISAT	630.160.000.000	12.913.396.000.000	4,87
38	ITMG	532.769.552.000	11.919.148.360.000	4,46
39	JPFA	1.221.904.000.000	11.411.970.000.000	10,70
40	JSMR	41.629.000.000	24.775.615.000.000	0,16
41	KAEF	20.425.756.000	7.105.672.046.000	0,28
42	KLBF	2.799.622.515.814	18.276.082.144.080	15,31
43	LINK	941.707.000.000	4.622.714.000.000	20,37
44	LSIP	695.490.000.000	9.286.332.000.000	7,48
45	MAIN	38.953.042.000	1.983.915.706.000	1,96
46	MAPI	585.304.000.000	6.499.400.000.000	9,00
47	MDKA	407.517.188.715	7.950.225.151.505	5,12
48	MEDC	2.406.835.322.255	17.114.794.903.115	14,06
49	MIKA	923.472.717.339	5.517.092.083.693	16,73
50	MNCN	1.871.028.000.000	14.461.907.000.000	12,93
51	MTDL	541.671.000.000	3.415.317.000.000	15,86
52	MYOR	2.098.168.514.645	11.271.468.049.958	18,61
53	PGAS	3.043.405.016.470	41.686.465.049.751	7,30
54	PNBN	3.124.205.000.000	47.460.332.000.000	6,58
55	PNLF	2.039.328.000.000	27.845.258.000.000	7,32
56	PTBA	2.407.927.000.000	16.939.186.000.000	14,21
57	PTPP	266.269.870.851	14.006.990.090.950	1,90
58	PWON	1.119.113.010.000	17.598.695.271.000	6,35
59	RALS	138.874.000.000	3.718.744.000.000	3,73
60	SCMA	1.150.063.239.000	3.896.586.548.000	29,51
61	SIDO	934.016.000.000	3.221.740.000.000	28,99
62	SMBR	10.981.673.000	3.407.888.607.000	0,32
63	SMGR	2.674.343.000.000	35.653.335.000.000	7,50
64	SMRA	245.909.143.000	9.085.688.540.000	2,70
65	SMSM	539.116.000.000	2.648.510.000.000	20,35
66	SRIL	1.203.510.648.340	9.484.443.040.345	12,68
67	SSIA	77.287.251.636	4.231.074.621.473	1,82
68	TBIG	1.066.576.000.000	9.303.838.000.000	11,46
69	TINS	336.406.000.000	4.940.136.000.000	6,80

70	TKIM	2.092.251.070.000	21.333.488.085.000	9,80
71	TLKM	29.563.000.000.000	120.889.000.000.000	24,45
72	TOWR	2.853.617.000.000	10.184.048.000.000	28,02
73	TPIA	726.999.910.000	25.550.191.940.000	2,84
74	UNTR	5.632.425.000.000	63.147.140.000.000	8,91
75	UNVR	7.163.536.000.000	4.937.368.000.000	145,08
76	WEGE	156.349.499.437	2.194.904.415.741	7,12
77	WIKA	322.342.513.000	16.657.425.071.000	1,93
78	WOOD	314.373.402.229	3.029.837.381.689	10,37
79	WSBP	4.759.958.927.543	1.157.429.478.084	411,25
80	WTON	123.147.079.420	3.390.572.999.124	3,63

Lampiran 10

Perhitungan Nilai Ekuitas Per Lembar Saham

$$\text{Nilai Buku Ekuitas Per Lembar Saham} = \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

No.	Kode	<i>Equity</i>	Jumlah Saham Beredar	Nilai Buku Ekuitas Per Lembar Saham
1	AALI	19.247.793.000.000	1.924.688.333	10000,47263
2	ACES	5.222.242.554.398	17.150.000.000	304,503939
3	ADRO	54.980.196.882.000	31.985.962.000	1718,885206
4	AKRA	10.556.356.272.000	4.014.694.920	2629,429255
5	ANTM	19.039.428.281.000	24.030.764.725	792,293899
6	APLN	11.355.225.034.000	22.699.326.779	500,2450136
7	ASII	195.454.000.000.000	40.483.553.140	4827,985314
8	BBCA	184.714.709.000.000	24.655.010.000	7491,974613
9	BBNI	112.872.199.000.000	18.629.076.758	6058,926079
10	BBRI	199.911.376.000.000	123.345.810.000	1620,739091
11	BBTN	19.987.845.000.000	10.590.000.000	1887,426346
12	BDMN	43.575.499.000.000	9.773.552.870	4458,511616
13	BJBR	12.005.800.000.000	9.838.787.161	1220,252029
14	BJTM	10.004.950.000.000	36.000.000.000	277,9152778
15	BMRI	193.796.083.000.000	46.666.666.666	4152,773207
16	BMTR	20.784.321.000.000	15.334.511.286	1355,39507
17	BNLI	35.071.453.000.000	26.880.234.571	1304,730169
18	BRIS	5.444.288.000.000	9.900.508.698	549,899825
19	BSDE	34.471.102.475.824	19.246.696.192	1791,014007
20	BTPS	5.878.749.000.000	7.703.700.000	763,1072082
21	BULL	4.896.951.611.190	12.893.768.996	379,7921006
22	CLEO	894.746.110.680	12.000.000.000	74,56217589
23	CPIN	23.349.683.000.000	16.398.000.000	1423,934809
24	CTRA	17.457.528.000.000	18.560.303.397	940,5841934
25	DMAS	5.528.057.150.794	48.198.111.100	114,6944771
26	ELSA	3.740.946.000.000	7.298.500.000	512,5636775
27	ERAA	5.687.996.190.000	3.190.000.000	1783,070906
28	EXCL	19.137.366.000.000	10.706.012.530	1787,534429
29	GGRM	58.522.468.000.000	1.924.088.000	30415,69201
30	HMSL	30.241.426.000.000	116.318.076.900	259,9890473
31	HOKI	662.560.916.609	2.419.438.170	273,8490799
32	ICBP	50.318.053.000.000	11.661.908.000	4314,735891

33	INCO	28.374.329.072.000	9.936.338.720	2855,612099
34	INDF	79.138.044.000.000	8.780.426.500	9013,006828
35	INKP	59.941.158.095.000	5.470.982.941	10956,19539
36	INTP	22.176.249.000.000	3.681.231.699	6024,138336
37	ISAT	12.913.396.000.000	5.433.933.499	2376,436149
38	ITMG	11.919.148.360.000	1.129.925.000	10548,61903
39	JPFA	11.411.970.000.000	11.764.575.201	970,028225
40	JSMR	24.775.615.000.000	7.257.871.199	3413,620099
41	KAEF	7.105.672.046.000	5.554.000.000	1279,379194
42	KLBF	18.276.082.144.080	46.875.122.110	389,8887367
43	LINK	4.622.714.000.000	2.863.195.484	1614,529649
44	LSIP	9.286.332.000.000	6.822.863.965	1361,060699
45	MAIN	1.983.915.706.000	2.238.750.000	886,1711696
46	MAPI	6.499.400.000.000	16.600.000.000	391,5301205
47	MDKA	7.950.225.151.505	21.897.591.650	363,0639058
48	MEDC	17.114.794.903.115	25.136.231.252	680,8815025
49	MIKA	5.517.092.083.693	14.246.349.500	387,2635642
50	MNCN	14.461.907.000.000	5.700.000.000	2537,176667
51	MTDL	3.415.317.000.000	2.455.376.917	1390,954267
52	MYOR	11.271.468.049.958	22.358.699.725	504,1200154
53	PGAS	41.686.465.049.751	24.241.508.196	1719,631663
54	PNBN	47.460.332.000.000	2.407.645.998	19712,33813
55	PNLF	27.845.258.000.000	32.022.073.293	869,5644953
56	PTBA	16.939.186.000.000	11.520.659.250	1470,331309
57	PTPP	14.006.990.090.950	6.199.897.354	2259,229354
58	PWON	17.598.695.271.000	48.159.602.400	365,4244303
59	RALS	3.718.744.000.000	7.096.000.000	524,0620068
60	SCMA	3.896.586.548.000	14.779.091.301	263,6553539
61	SIDO	3.221.740.000.000	30.000.000.000	107,3913333
62	SMBR	3.407.888.607.000	9.932.534.336	343,1036321
63	SMGR	35.653.335.000.000	5.931.519.999	6010,826062
64	SMRA	9.085.688.540.000	14.426.780.680	629,7793487
65	SMSM	2.648.510.000.000	5.758.675.440	459,9165255
66	SRIL	9.484.443.040.345	20.452.176.844	463,7375822
67	SSIA	4.231.074.621.473	4.705.249.440	899,2242973
68	TBIG	9.303.838.000.000	22.656.999.445	410,6385765
69	TINS	4.940.136.000.000	7.447.753.454	663,305523
70	TKIM	21.333.488.085.000	3.113.223.570	6852,539692
71	TLKM	120.889.000.000.000	99.062.216.600	1220,334091
72	TOWR	10.184.048.000.000	51.014.625.000	199,6299689
73	TPIA	25.550.191.940.000	17.833.520.260	1432,706026

74	UNTR	63.147.140.000.000	3.730.135.136	16928,91482
75	UNVR	4.937.368.000.000	38.150.000.000	129,4198689
76	WEGE	2.194.904.415.741	9.572.000.000	229,304682
77	WIKA	16.657.425.071.000	8.969.951.372	1857,025125
78	WOOD	3.029.837.381.689	6.306.250.000	480,4499317
79	WSBP	1.157.429.478.084	26.361.157.534	43,90662575
80	WTON	3.390.572.999.124	8.715.466.600	389,0294295

Lampiran 11

Perhitungan Nilai Perusahaan (PBV)

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Ekuitas Per Lembar Saham}}$$

No.	Kode	Harga Saham Per Lembar	Nilai Buku Ekuitas Per Lembar Saham	PBV
1	AALI	12.325	10000,47263	1,23
2	ACES	1.715	304,503939	5,63
3	ADRO	1.430	1718,885206	0,83
4	AKRA	3.180	2629,429255	1,20
5	ANTM	1.935	792,293899	2,44
6	APLN	188	500,2450136	0,37
7	ASII	6.025	4827,985314	1,24
8	BBCA	33.850	7491,974613	4,51
9	BBNI	6.175	6058,926079	1,01
10	BBRI	4.170	1620,739091	2,57
11	BBTN	1.725	1887,426346	0,91
12	BDMN	3.140	4458,511616	0,70
13	BJBR	1.550	1220,252029	1,27
14	BJTM	680	277,9152778	2,44
15	BMRI	6.325	4152,773207	1,52
16	BMTR	290	1355,39507	0,21
17	BNLI	3.020	1304,730169	2,31
18	BRIS	2.250	549,899825	4,09
19	BSDE	1.225	1791,014007	0,68
20	BTPS	3.750	763,1072082	4,91
21	BULL	350	379,7921006	0,92
22	CLEO	500	74,56217589	6,70
23	CPIN	6.525	1423,934809	4,58
24	CTRA	985	940,5841934	1,04
25	DMAS	246	114,6944771	2,14
26	ELSA	352	512,5636775	0,68
27	ERAA	2.200	1783,070906	1,23
28	EXCL	2.730	1787,534429	1,52
29	GGRM	41.000	30415,69201	1,34
30	Hmsp	1.505	259,9890473	5,78
31	HOKI	1.005	273,8490799	3,66
32	ICBP	9.575	4314,735891	2,21
33	INCO	5.100	2855,612099	1,78

34	INDF	6.850	9013,006828	0,76
35	INKP	10.425	10956,19539	0,95
36	INTP	14.475	6024,138336	2,40
37	ISAT	5.050	2376,436149	2,12
38	ITMG	13.850	10548,61903	1,31
39	JPFA	1.465	970,028225	1,51
40	JSMR	4.630	3413,620099	1,35
41	KAEF	4.250	1279,379194	3,32
42	KLBF	1.480	389,8887367	3,79
43	LINK	2.410	1614,529649	1,49
44	LSIP	1.375	1361,060699	1,01
45	MAIN	740	886,1711696	0,83
46	MAPI	790	391,5301205	2,01
47	MDKA	2.430	363,0639058	6,69
48	MEDC	590	680,8815025	0,86
49	MIKA	2.730	387,2635642	7,04
50	MNCN	1.140	2537,176667	0,44
51	MTDL	1.580	1390,954267	1,13
52	MYOR	2.710	504,1200154	5,37
53	PGAS	1.655	1719,631663	0,96
54	PNBN	1.065	19712,33813	0,05
55	PNLF	246	869,5644953	0,28
56	PTBA	2.810	1470,331309	1,91
57	PTPP	1.865	2259,229354	0,82
58	PWON	510	365,4244303	1,39
59	RALS	775	524,0620068	1,47
60	SCMA	2.290	263,6553539	8,68
61	SIDO	805	107,3913333	7,49
62	SMBR	1.065	343,1036321	3,10
63	SMGR	12.425	6010,826062	2,06
64	SMRA	805	629,7793487	1,27
65	SMSM	1.385	459,9165255	3,01
66	SRIL	262	463,7375822	0,56
67	SSIA	572	899,2242973	0,63
68	TBIG	1.630	410,6385765	3,96
69	TINS	1.485	663,305523	2,23
70	TKIM	9.850	6852,539692	1,43
71	TLKM	3.310	1220,334091	2,71
72	TOWR	960	199,6299689	4,80
73	TPIA	9.075	1432,706026	6,33
74	UNTR	26.600	16928,91482	1,57

75	UNVR	7.350	129,4198689	56,79
76	WEGE	256	229,304682	1,11
77	WIKA	1.985	1857,025125	1,06
78	WOOD	560	480,4499317	1,16
79	WSBP	274	43,90662575	6,24
80	WTON	386	389,0294295	0,99

Lampiran 12**Daftar-Daftar Perusahaan yang Terkena *Outlier***

No.	Kode Emiten
1	AKRA
2	ASII
3	BBNI
4	BDMN
5	BJBR
6	BJTM
7	BRIS
8	CLEO
9	ELSA
10	ERAA
11	GGRM
12	HMSP
13	INCO
14	INKP
15	JSMR
16	KAEF
17	MIKA
18	PTPP
19	SCMA
20	SIDO
21	SRIL
22	SSIA
23	UNVR
24	WTON

Lampiran 13

Hasil Uji Asumsi Klasik dan Uji Statistik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	5.81688971
Most Extreme Differences	Absolute	0.265
	Positive	0.250
	Negative	-0.265
Test Statistic		0.265
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.53087174
Most Extreme Differences	Absolute	0.094
	Positive	0.094
	Negative	-0.053
Test Statistic		0.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
SQRT_X1	0.211	4.742
SQRT_X2	0.211	4.749
SQRT_X3	0.995	1.005

a. Dependent Variable: SQRT_Y1

3. Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-0.09141
Cases < Test Value	28
Cases >= Test Value	28
Total Cases	56
Number of Runs	34
Z	1.349
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.177

a. Median

4. Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-0.259	0.968		-0.268	0.790
IC_X1	0.027	0.103	0.115	0.264	0.793
KI_X2	0.098	0.122	0.348	0.798	0.428
ROE_X3	0.028	0.037	0.103	0.765	0.448

a. Dependent Variable: Abs_Res

5. Uji Linieritas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.888 ^a	0.789	0.773	0.28739

a. Predictors: (Constant), DFFIT, KI_X2, ROE_X3, IC_X1

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-0.388	1.646		-0.236	0.815
IC_X1	0.107	0.175	0.243	0.611	0.544
KI_X2	0.143	0.208	0.275	0.689	0.494
ROE_X3	0.236	0.063	0.460	3.748	0.000

a. Dependent Variable: NP_Y1

7. Analisis Koefisien Korelasi (Uji R)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.474 ^a	0.225	0.180	0.54597

a. Predictors: (Constant), ROE_X3, IC_X1, KI_X2

8. Analisis Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.474 ^a	0.225	0.180	0.54597

a. Predictors: (Constant), ROE_X3, IC_X1, KI_X2

9. Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4.500	3	1.500	5.032	0.004 ^b
Residual	15.500	52	0.298		
Total	20.000	55			

a. Dependent Variable: NP_Y1

b. Predictors: (Constant), ROE_X3, IC_X1, KI_X2

10. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-0.388	1.646	0.243	-0.236	0.815
	0.107	0.175		0.611	0.544
	0.143	0.208		0.689	0.494
	0.236	0.063		3.748	0.000

a. Dependent Variable: NP_Y1